PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MAESAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Oleh:

NURUL JANNAH
NIM: 084 131 328

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
SEPTEMBER 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MAESAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

NURUL JANNAH
NIM. 084 131 328

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

As'ari, M.Ag, M.Ed
NIP. 19760915 200501 1 000

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MAESAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada :

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 September 2017

Tim Penguji

Ketua

Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 19790531 200604 1 016

Sekretaris

Ninuk Indrayani, M.Pd
NIP. 19780210 200912 2 002

Anggota

1. Dr. Hj. ST. Mislikhah, M. Ag. ( )
2. As'ari, M.Pd.I, M.Ed ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S.Ag, M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa apa yang pada diri mereka.[1]

[1] Al-Qur'an, 13: 11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin,

Segenap rasa syukur atas nikmat dan karunia Allah yang telah memberi jalan kebahagian dalam menyelesaikan skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda dan ibunda (Muhtadi dan Siti Rahma)
atas cucuran keringat dan Do’a yang tiada hentinya dalam membesarkan aku
dan Kedua adik ku (Siti Rofiqoh dan Siti Riayana)
yang saya cintai dan saya sayangi
Suamiku tercinta (Sayful Arifin) sekeluarga yang selalu memberikan semangat, serta dukungan penuh.
Terimakasih atas semua do’a dan kasih sayang yang tak pernah putus.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda kita nabi Muhammad SAW, karena beliaulah yang telah membahawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yakni *addinul islam*. Dan juga yang telah membimbing ummat manusia melalui lembaga pendidikan terbaik Islam. *Alhamdulillah* karya sederhana yang berjudul ***Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017*** ini telah tersusun. Semoga kehadirannya dapat memberi manfaat bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan.

Lahirnya karya sederhana ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Sekecil apapun andil mereka, tentu hal itu telah melengkapi hitungan lahirnya skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi mahasiswa dalam belajar, baik dari tenaga kerjanya ataupun sarana dan prasarananya.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M. H.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah mengatur kinerja Fakultas Tarbiyah, baik dari segi sistem maupun yang lainya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan pengetahuan melalui pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh jurusan.
4. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memfasilitasi mahasiswa Prodi PAI dalam penyelesaian skripsi dalam bentuk penerimaan judul.
5. As'ari, M.Ag, M.Ed Selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, pengarahan serta motivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen IAIN Jember khususnya dosen FTIK, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan pada kami mudah-mudahan bermanfaat. Amin.
7. SMK Negeri 1 Maesan yang turut membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini
8. Sahabat-sahabatku (Khoyyimah, indah, mia, rofikih, rianzah), sahabat kontrakan Cantika yang saya sayangi yang senantiasa memberi masukan dan motivasi kepada saya, sehingga saya bisa melewati hal yang sangat luar biasa ini.
9. Teman-teman senasib seperjuangan kelas A8 yang senantiasa berjuang bersama-sama dalam menyusun skripsi dalam keadaan suka maupun duka.

Dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kearah penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan sedikit berharap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khusunya dan kepada para pembaca pada umumnya. Amin.

Jember, 19 September 2017

Penulis,

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nurul Jannah, 2017: *"Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017"*

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran . Misalnya tujuan pengajaran adalah agar peserta didik mampu memperagakan tata cara pengurusan jenazah, seperti yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso maka guru menggunakan metode demonstrasi sebagai metode yang tepat.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ? (2) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ? (3) Bagaimana evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017. (3) Untuk mendeskripsikan evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dengan subyek penelitian menggunakan *purposive.* Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi Sumber dan tehnik.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah meliputi kegiatan menyusun langkah–langkah seperti menyesuaikan dengan pokok materi, indicator, merumuskan tujuan/ kompetensi yang hendak dicapai, menentukan jadwal, mengatur waktu, menyediakan alat yang diperlukan, menyiapkan ruang. (2) Pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah dilaksanakan secara bergantian, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI dikelasnya masing-masing, dan dalam penerapannya tergantung dari kesepakatan masing- masing siswa mau melaksanakan metode demonstrasi dimana saja,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sebelum proses pelaksanaannya, guru memberikan pengertian atau teori terlebih dahulu kemudian pada saat pelaksanaan guru terlebih dulu mendemonstrasikan dengan sebaik-baiknya, baru di ikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk. (3) Evaluasi metode demonstrasi bab pengurusan jenazah menggunakan evaluasi hasil belajar yang meliputi aspek kognitif berupa hafalan yang diberikan pada siswa, afektif meliputi bagaimana tanggapan/ respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung, psikomotorik meliputi perbuatan/ cara peserta didik dalam memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

HALAMAN MOTTO ..... **iv**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 4

C. Tujuan penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

E. Definisi Istilah 6

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **10**

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 14

1. Kajian teori Penerapan Metode Demonstrasi 14

2. Kajian Teori Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Pengurusan Jenazah 26

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 39

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 39

B. Lokasi Penelitian 39

C. Subyek Penelitian 40

D. Teknik Pngumpulan Data 40

E. Analisis Data 43

F. Keabsahan Data 44

G. Tahap-tahap Peneletian 45

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 47

A. Gambaran Objektif Penelitian 47

B. Penyajian dan Analisis Data 60

C. Pembahasan Temuan 71

BAB V PENUTUP 78

A. Kesimpulan 78

B. Saran-saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Pedoman penelitian
4. Jurnal penelitian
5. Foto-foto dokumentasi
6. RPP / Instrumen penilaian
7. Daftar Nilai
8. Surat izin penelitian dari IAIN Jember
9. Surat selesai penelitian dari lembaga penelitian
10. Biodata penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR BAGAN

No.	Uraian	Hal.
4.1.	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Maesan	51

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

NO. Uraian **Hal.**

2.1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti 13

4.2. Data siswa SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017 52

4.3 Data guru dan TU SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017..... 53

4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017..... 58

4.5 Temuan hasil penelitian tentang metode demonstrasi bab pengurusan jenazah 71

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan mampu meningkatkan taraf hidupnya dan mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal itu sesuai dengan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa :

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Islam juga membenarkan bahwa Allah menjamin setiap manusia yang mau menuntut ilmu dengan kelebihan beberapa derajat dengan sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al- Mujadilah : ayat 11 :[3]

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ
يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ
مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

[2]Undang-Undang Sisdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003* Pasal 3 (Jakarta: Sinar Grafika, 2008),7.
[3] Al-Quran, 58:11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Pendidikan sebagai salah satu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai.[4]

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan agama islam saat ini, adalah bagaimana cara penyampaian materi pelajaran Agama tersebut kepada peserta didik sehingga memperoleh hasil semaksimal mungkin. Salah satu kendala yang paling menonjol dalam pelaksanaan pendidikan agama ialah masalah metode. Metode merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari semua komponen pendidikan lainnya, seperti tujuan, materi, evaluasi, situasi dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Pendidikan Agama, dengan tujuan agar setiap pendidik agama dapat memperoleh pengertian dan kemampuan sebagai pendidik yang professional.

[4] Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 10.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Guru-guru Pendidikan Agama Islam masih kurang mempergunakan beberapa metode secara terpadu. Kebanyakan guru lebih senang dan terbiasa menerapkan metode ceramah saja yang dalam penyampaiannya sering menjemukan peserta didik. Hal ini disebabkan guru-guru tersebut tidak menguasai atau enggan menggunakan metode yang tepat, sehingga pembelajaran agama tidak menyentuh aspek pedagogis dan psikologis.

Setiap guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai beberapa metode yang dapat digunakan dalam situasi tertentu secara tepat. Guru harus mampu menciptakan suatu situasi yang dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan. Menciptakan situasi berarti memberikan motivasi agar dapat menarik minat siswa terhadap pendidikan yang disampaikan oleh guru. Untuk menarik minat itulah guru harus menguasai dan menerapkan metode yang tepat.[5]

Dengan melihat realita di atas, peneliti tertarik untuk meneliti di lembaga kejuruan yang terletak di desa sumbersari Jl Sukowono-Maesan. Dimana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam metode yang digunakan sangat bervariasi, seperti metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode problem solving, tanya-jawab dan sebagainya. Metode tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan kepada peserta didik agar suasana pembelajaran efektif.[6]

Dalam pembahasan ini peneliti akan fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah, yang diterapkan dengan

[5] St. Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember: Stain jember press,2013), 251-252.
[6]Fathurrahman, *wawancara*, Maesan, 27Oktober 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan metode demonstrasi. Pada bab ini (1) guru menjelaskan ketentuan pengurusan jenazah, kemudian langsung mempraktekkannya pada pertemuan selanjutnya. Karena materi ini sangat penting aplikasinya di dalam kehidupan bermasyarakat, agar para peserta didik benar-benar menguasai materi tentang pengurusan jenazah dengan baik dan bisa mempraktekkan hal tersebut ketika sudah berada di tengah-tengah masyarakat, (2) materi ini juga di ujikan pada kelas XII di ujian sekolah (Praktek) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada bagian bagaimana cara menyolatkan jenazah.

Dari paparan di atas, peneliti termotivasi untuk meneliti di SMK Negeri 1 Maesan dengan judul " Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Di Smk Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017".

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 maesan bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permaslahan yang diangkat, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan keilmuan mengenai penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam bab pengurusan jenazah juga dapat dijadikan rujukan dalam penelitian selanjutnya.
   b. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan serta pengalaman.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensipeneliti dan dapat menambah wawasan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengetahuan terkait penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan kontribusi atau pemahaman pada siswa dalam kegiatan pembelajaran di SMK, Khususnya terhadap kegiatan mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Bagi IAIN Jember

Sebagai tambahan literatur dan referensi bagi IAIN Jember dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Pembaca

Khususnya pendidik dan calon pendidik, penelitian ini dapat menjadikan pemasukan pemikiran dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan metode demonstrasi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[7]

a. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan adalah proses, cara perbuatan menerapkan.[8] Sedangkan metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan

[7]IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 45.
[8] Diknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 180.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu.[9] Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi merupakan cara seorang guru dalam menyajikan pelajaran dengan memperagakan materi pelajaran kepada siswa.

b. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Bab Pengurusan Jenazah) ialah sejumlah materi yang disampaikan oleh guru untuk dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik (siswa kelas XI ATR 1) tentang kepengurusan jenazah mulai dari tahap memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan dengan tujuan sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari definisi istilah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang dimaksud penulis tentang penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah) adalah suatu cara penyajian materi yang dilakukan oleh seorang guru khususnya bab pengurusan jenazah yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan cara memperagakan dan menunjukan kepada peserta didik mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan yang disertai penjelasan lisan dengan tujuan sebagai pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

F. Sistematika Pembahasan

[9] Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Jember: Stain Jember Press, 2010), 40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab Satu, berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang menguraikan tentang latar belakang masalah, focus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua, berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini menguraikan tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisi data, keabsahan data tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan.

Bab Empat, berisi tentang penyajian data dan analisis. Pada bab ini menguraikan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan temuan.

Bab Lima, berisi tentang penutup. Pada bab terakhir ini ditarik kesimpulan yang ada setelah proses di bab-bab sebelumnya yang kemudian menjadi hasil sebuah analisis dari permasalahan yang di teliti. Kemudian di lanjutkan dengan saran-saran untuk pihak-pihak yang terbaik di dalam penelitian ini secara khusus ataupun pihak-pihak yang membutuhkan secara umumnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bagian akhir berisi daftar pustaka, penyajian keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian ini, antara lain :.

Arveta Uflihatul Afifah, (STAIN JEMBER) dengan judul *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.* Fokus penelitian ini yaitu : (a) Bagaimana penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2012/2013?, (b) Bagaimana kendala dan penunjang penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2012/2013?, (c) Bagaimana mengatasi kendala dalam penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Jember tahun pelajaran 2012/2013?.

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013 pada penerapannya dilembaga tersebut materi yang diterapkan adalah *pertama* Al-Qur'an Hadits, diterapkan dengan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, *kedua* pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagian fiqih, diterapkan dengan cara: praktik shalat sunnah meliputi shalat sunnah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tahajjud, shalat sunnah dhuha, shalat subuh, praktik penyelenggaraan shalat jenazah, praktik manasik haji, dan praktik akad nikah.[10]

Abdul Latif, (STAIN JEMBER) dengan judul *Implementasi Metode Demonstrasi Dan Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Di SDN Wirolegi 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fokus penelitian ini yaitu Bagaimana implementasi metode demonstrasi dan pembiasaan pendidikan agama islam di SDN Wirolegi 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember tahun pelajaran 2014/2015. Dengan sub fakus penelitian: (a) Bagaimana perencanaan metode demonstrasi dan pembiasaan dalam berakidah dikehidupan sehari-hari?, (b) Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi dan pembiasaan dalam beribadah dikehidupan sehari-hari?, (c) Bagaimana evaluasi atau tindak lanjut metode demonstrasi dan pembiasaan dalam berakhlak dikehidupan sehari-hari?.

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa : Implementasi Metode Demonstrasi Dan Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Di SDN Wirolegi 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan adanya pelaksanaan pembiasaan pendidikan agama Islam disekolah tersebut, seperti (a) pembiasaan dalam berakidah dikehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan kebiasaan peserta didik yang selalu berdo'a kepada Allah SWT sebelum proses pembelajaran berlangsung. (b) pembiasaan dalam beribadah dikehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan pelaksanaan shalat

[10]Arveta Uflihatul Afifah, *Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013* (Skripsi, Jember: IAIN Jember, 2013), 70.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dhuhur sebelum pulang dan yang menjadi modelnya adalah guru, sedangkan pembiasaan beribadah ketika dirumah perlu adanya alat kontrol yang menghubungkan guru dengan orang tua siswa. (c) pembiasaan dalam berakhlak dikehidupan sehari-hari, hal ini dibuktikan dengan terbiasanya peserta didik mengucapkan salam, bersalaman dengan guru, saling tolong-menolong, membuang sampah pada tempatnya dan menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.[11]

Andy Ainun Najib, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) dengan judul Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta 2009. Fokus penelitian ini yaitu (a) Bagaimana penerapan metode *Group Investigation* dalam pembelajaran perawatan jenazah pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta? (b) Bagaimana perkembangan siswa kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta pada setiap siklus dalam aspek minat dan perhatian, partisipasi, serta aspek percaya diri? (c) Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta dalam menguasai perawatan jenazah setelah menggunakan metode *Group Investigation*?.

Berdasarkan penelitian yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa : Penerapan metode group investigation oleh guru agama SMA I Yogyakarta dalam pembelajaran perawatan jenazah sudah memenuhi prosedur yang ada dan dilaksanakan dengan baik dan benar, yaitu diadakan tiap siklus I, II, III. Dan ada peningkatan hasil belajar pada siklus II dan III.Yang ditandai dengan

[11]Abdul Latif, *Implementasi Metode Demonstrasi Dan Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Di SDN Wirolegi 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/*2015 (Skripsi, Jember: IAIN Jember 2014) , 97-99.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perubahan partisipasi siswa yang semula diam menjadi lebih sering aktif, bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, dan menyanggah pendapat. Dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: (a) siswa diminta mengusulkan dan menentukan sub topik bahasan yang akan dikaji., (b) pembagian kelompok yang dilanjutkan dengan menginvestigasi sub topik bahasan yang telah ditentukan., (c) presentasi dan diskusi untuk setiap kelompok., (d) evaluasi pembelajaran oleh guru dan siswa[12].

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan dijelaskan pada table berikut.

Tabel 2.1

Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian

NO	Nama-Tahun-Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arveta Uflihatul Afifah, 2013, Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Jember.	Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, diterapkan dengan membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an, mempraktikkan shalat sunnah meliputi shalat sunnah tahajjud, shalat sunnah dhuha, shalat subuh, praktik penyelenggaraan shalat jenazah, praktik manasik haji, dan praktik akad nikah.	1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi 3. Sama-sama mempraktikkan penyelenggaraan shalat jenazah	Penelitian ini, mempraktikkan shalat sunnah meliputi shalat sunnah tahajjud, shalat sunnah dhuha, shalat subuh, praktik penyelenggaraan shalat jenazah, praktik manasik haji, dan praktik akad nikah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, tidak mrnerapkan.

[12] Andy Ainun Najib, *Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta 2009* (Skripsi, Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga, 2009), 57.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2.	Abdul Latif, 2014, Implementasi Metode Demonstrasi dan Pembiasaan Pendidikan Agama Islam Di SDN Wirolegi 01 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.	Implementasi metode demonstrasi dan pembiasaan pendidikan Agama Islam berjalan sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan adanya pelaksanaan pembiasaan pendidikan agama Islam disekolah. Sepeti : pembiasaan dalam berakidah, pembiasaan dalam beribadah, pembiasaan dalam berakhlak.	1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif 2. Metode Pengumpulan Data a. Observasi b. Interview c. Dokumentasi	Dalam penelitian ini, perlu adanya alat kontrol yang menghubungkan guru dengan orang tua siswa terkait pembiasaan dalam beribadah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti, belum ada.
3.	Andy Ainun Najib, 2009, Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta.	Dilaksanakan dengan baik dan benar, yaitu diadakan tiap siklus I, II, III. Dan ada peningkatan hasil belajar pada siklus II dan III.Yang ditandai dengan perubahan partisipasi siswa yang semula diam menjadi lebih sering aktif, bertanya, menjawab, mengungkapkan pendapat, dan menyanggah pendapat.	1. Jenis Penelitian sama-sama kualitatif 2. Pembahasannya sama-sama tentang perawatan jenazah	1. Pelaksanaanny a di adakan tiap siklus, I, II, III. 2. Tiap siklus ada presentasi dan diskusi, serta adanya evaluasi.

B. Kajian teori

1. Penerapan Metode Demonstrasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang di inginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.[13]

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa yunani *"metodos"*. Kata ini terdiri dari dua suku kata: yaitu *"metha"* yang berarti melalui atau melewati dan *"hodos"* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "metode" adalah: "cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud". Sedangkan istilah demonstrasi secara bahasa dapat disandarkan pada istilah dalam bahasa Inggris yakni "*demonstration"* yang berarti "memperagakan" atau "memperlihatkan".[14]

Metode Demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna. Juga siswa dapat mengamati dan memperhatikan apa yang diperlihatkan selama

[13] Hamzah Samsuri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern,* (Surabaya: Greisinda Press, T.T),275
[14] Tayar Yusuf, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelajaran berlangsung. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatlan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengetahui atau melihat kebenaran sesuatu.[15]

1. Perencanaan Metode Demonstrasi

   Perencanaan secara definisi adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan semua aktifitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Beberapa definisi perencanaan antara lain :

   a. Proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.
   b. Perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Siapa yang melakukan? Kapan? Dimana? Bagaimana cara melakukannya?
   c. Proses penyiapan seperangkat keputusan untuk dilaksanakan pada waktu yang akan datang, yang di arahkan untuk mencapai sasaran tertentu.[16]

   William H. Newman dalam bukunya *Administrative Action Techniques of Organization and Management* : mengemukakan bahwa

[15] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 90.

[16] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

“ Perencanaan mengandung rangkaian-rangkaian putusan yang luas dan penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.[17]

Dalam merencanakan suatu demonstrasi yang efektif, terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, di antaranya:

a. Rumuskan dengan jelas keterampilan apa yang diharapkan oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
b. Pertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
c. Apakah alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa di dapat dengan mudah
d. Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan.
e. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan
f. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.[18]

Selain itu, dalam menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu harus di awali dengan dari memeriksa ketersediaan alat, bahan, benda, kesiapan ruang yang memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar, kesesuaian

[17] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 15.
[18] Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 31.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan pokok materi, indikator, dan kompetensi dasar yang harus dicapai, dan memperhitungkan waktu.[19]

Dari berbagai pengertian yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu suatu kegiatan menyusun langkah-langkah terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah yang dimaksud dalam hal ini yaitu menyediaan alat, tempat, memperhitungkan waktu, menyesuaikan dengan pokok materi, indikator, dan kompetensi yang akan dicapai.

2. Pelaksanaan Metode Demonstrasi

Menurut KBBI, pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).[20] Pelaksanaan metode demonstrasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang setelah adanya unsur perencanaan.

Pelaksanaan metode demonstrasi dimulai dengan menjelaskan secara singkat teori, dalil, rumus,hukum, mekanisme kerja, proses, yang akan dibuktikan melalui uji coba, peragaan dan praktek bekerjanya sesuatu, dan sebagainya. Lakukan pengulangan seperlunnya, lakukan penilaian melalui Tanya jawab pada setiap penggalan secara efektif dan efisien, .[21]

[19] Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 143.
[20] Departemen Pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: balai Pustaka,2002), 627.
[21] Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran*, 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tujuan pokok penggunaan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar ialah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan (meneladi) cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi merupakan alat bantu memperjelas apa-apa yang diuraikan, baik secara verbal maupun tekstual.[22]

a. Kelebihan Metode Demonstrasi
   1) Dapat membuat pengajaran lebih jelas, dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
   2) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
   3) Proses pengajaran lebih menarik.
   4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi
   1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu, pelaksanaan demonstrasi akan tidak efektif.
   2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
   3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping memerlukan waktu yang cukup panjang,

[22] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 205.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.[23]

Adapun pelaksanaan metode demonstrasi di sekolah adalah sebagai berikut:

a. Semua siswa kelas XI wajib mengikuti pembalajaran PAI, dan bergantian sesuai dengan waktu yang sudah terjadwal.
b. Guru menyediakan alat yang dibutuhkan dan menginformasikan materi yang akan di demonstrasikan, serta hasil belajar yang ingin dicapai.
c. guru Pendidikan Agama Islam menerangkan sedikit materi yang terkait, kemudian dilanjutkan dengan menonton video bersama-sama tentang pengurusan jenazah hingga selesai.
d. Diadakan diskusi dan tanya jawab terkait materi yang belum dipahami siswa.
e. Kemudian yang terakhir yaitu langsung mempraktekkan materi tersebut dengan alat yang disebut torso/ patung. Hingga selesai[24]

3. Evaluasi Metode Demonstrasi

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation;* dalam bahasa Arab: al-Taqdir dalam bahasa indonesia berarti penilaian. Akar katanya adalah *value;* dalam bahasa Arab: *al-Qimah* dalam bahasa Indonesia berarti; *nilai.*

[23] Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* , 91.
[24] Fathurrahman. *Wawancara,* Maesan: 27 Oktober 2016.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun dari segi istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W. Brown (1977) : *Evaluation refer to the act or process to determining the value of something.* Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.[25]

Adapun lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain hasil belajar, dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu : kognitif afektif, psikomotorik.[26]

1) Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang dimaksud adalah :[27]
   a) Tingkat pengetahuan *(Knowledge),* yaitu kemampuan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang pernah diterima.
   b) Tingkat sintesis *(synthesis),* yaitu kemampuan seesorang dalam menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan sehingga terbentuk pola baru.

[25] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 1.
[26] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 23.
[27] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 49-50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Tingkat pemahaman *(comprehension)*, yaitu kemampuan seesorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri.

d) Tingkat penerapan *(application)*, kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuan untuk memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

e) Tingkat analisis *(analysis)*, yaitu kemampuan seseorang menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

f) Tingkat evaluasi *(evaluation)*, yaitu kemampuan seesorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.[28]

Didalam petunjuk pelaksanaan penilaian Pendidikan Sejarah Perjuangan Bangsa (PSPB) di sebutkan bahwa penilaian ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran.[29]

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dan kawan-kawan ditaksonomi menjadi lebih rinci lagi kedalam lima jenjang, yaitu :

[28] Sarwan, *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 34.
[29] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 193.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) *Receiving*/ penerimaan

Penerimaan menunjuk pada kesediaan mahasiswa untuk mengikuti fenomena atau stimulus tertentu. Seperti kegiatan didalam kelas. Dari aspek pengajaran, penerimaan ini dapat dilihat dalam memperoleh, mempertahankan, dan mengarahkan perhatian mahasiswa. Hasil belajar untuk level ini bergerak dari kesadaran yang sederhana (bahwa sesuatu ada) sampai pada perhatian tertentu.

b) *Responding/* partisipasi

Partisipasi menunjuk pada partisipasi aktif dari mahasiswa. Pada level ini mahasiswa tidak hanya hadir dan memperhatikan, tetapi juga memberikan reaksi. Hasil belajar pada level ini menekankan pada kesiapan dalam memberikan respon.

c) *valuing/* menilai

Level ini berhubungan dengan nilai yang melekat pada mahasiswa terhadap suatu objek, fenomena atau tingkah laku.

d) *organization/* mengatur atau mengorganisasikan

Yang dimaksud organisasi disini ialah menggabungkan beberapa nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antara nilai-nilai tersebut, serta membangun sistem nilai yang konsisten secara internal. Oleh karena itu, penekanannya berada pada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membandingkan, menghubungkan, dan mensintesiskan nilai-nilai itu.

e) *characterization by a value or value complex/* pembentukan pola.

Pada level ini, seseorang sudah mempunyai sistem nilai yang mengendalikan perilakunya dalam waktu yang cukup lama sehingga membentuknya menjadi sebuah karakter gaya hidup.[30]

Sedangkan tujuan penilaian afektif adalah sebagai berikut :

a) Untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*), baik bagi guru maupun siswa sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar-mengajar dan mengadakan program perbaikan (*remedial program*) bagi anak didiknya.
b) Untuk mengetahui tingkat perubahan tingkah laku anak didik yang dicapai, yang antara lain diperlakukan sebagai bahan untuk perbaikan tingkah laku anak didik, pemberian laporan kepada orang tua, dan penentuan lulus tidaknya anak didik.
c) Untuk menempatkan anak didik dalam situasi belajar-mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian dan kemampuan serta karakteristik anak didik
d) Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku anak didik.

[30] Hisyam Zaini, dkk. *Desain Pembelajaran Diperguruan Tinggi* (Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga, 2002), 75-76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sehubungan dengan tujuan penilaiannya, maka yang menjadi sasaran penilaian kawasan afektif adalah *perilaku* anak didik[31], yaitu bagaimana sikap peserta didik terhadap penjelasan materi dari guru atau dalam merespon tontonan video tentang pengurusan jenazah.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar ranah psikomotor dikemukakan oleh Simpson (1956) yang menyatakan

bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertimdak individu.[32]

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan.[33] Penampilan yang dimaksud disini yaitu bagaimana peserta didik memperagakan tata cara mengenai kepengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan, setelah mendapatkan penjelasan materi dan petunjuk dari guru.

Berdasarkan taksonomi Bloom di atas, maka kemampuan peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah terdiri atas pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi, sedangkan kemampuan tingkat tinggi

[31] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 193.
[32] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, 57.
[33] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 198.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

meliputi analisis, sintesi, evaluasi, dan kreatifitas. Dengan demikian kegiatan peserta didik dalam menghafal termasuk kemampuan tingkat rendah.[34]

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Pengurusan Jenazah.

a. Dasar dasar pengurusan jenazah

1) Dalil Aqli dan Naqli

Dalil sendiri memiliki ma'na tuntunan,dasar atau landasan pengerjaan suatu ibadah atau keyakinan. Adapun pengertian dalil Naqli adalah dalil yang bersumber dari Al qur'an, As Sunnah dan Ijma' para ulama yang diambil dari intisari Al qur'an dan As sunnah. Dalil ini merupakan dalil pokok yang menjadi dasar dalam penetapan hukum islam dan Aqidah.

Adapun pengertian dalil aqli adalah dalil yang didasarkan akal pikiran manusia. Dalil ini tidak bisa dijadikan sandaran mutlak. Namun dalil ini seringkali digunakan untuk memperkuat dalil-dalil naqli yang ada.[35]

Firman Allah dalam al-Qur'an yang berbunyi :

كُلُّ نَفْسٍ ذَآئِقَةُ ٱلْمَوْتِ ۗ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَـٰمَةِ ۖ فَمَن زُحْزِحَ عَنِ ٱلنَّارِ وَأُدْخِلَ ٱلْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ ۗ وَمَا ٱلْحَيَوٰةُ ٱلدُّنْيَآ إِلَّا مَتَـٰعُ ٱلْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

[34] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 23.
[35] Portal Pendidikan & Pengetahuan Umum Terdepan, "pengertian-dalil-aqli-dan-naqli-dan-contohnya", www.abimuda.com html (4Januari 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Artinya:"Tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan kedalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan".[36]

Jadi, semua makhluk yang bernyawa didunia ini akan menemui kematian, hanya saja mengenai waktu dan tempat tidak ada yang mengetahuinya karena ini merupakan rahasia Allah swt.[37]

Firman Allah Swt.:

قُل لَّآ أَمۡلِكُ لِنَفۡسِي ضَرّٗا وَلَا نَفۡعًا إِلَّا مَا شَآءَ ٱللَّهُۗ لِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌۚ إِذَا جَآءَ أَجَلُهُمۡ فَلَا يَسۡتَـٔۡخِرُونَ سَاعَةٗۖ وَلَا يَسۡتَقۡدِمُونَ ٤٩

Artinya:"katakanlah:'Aku tidak berkuasa mendatangkan kemudaratan dan tidak (pula) kemanfaatan kepada diriku, melainkan apa yang dikehendaki Allah'. Tiap-tiap umat mempunyai ajal. Apabila telah datang ajal mereka, maka mereka tidak dapat mengundurkannya barang sesaat pun dan tidak (pula) mendahulukan(nya)".[38]

Adapun beberapa kewajiban terhadap jenazah ada 4 perkara, yaitu: memandikan, mengkafani, menyolatkan, menguburkannya. Empat kewajiban tersebut hukumnya fardlhu kifayah, artinya kewajiban itu dibebankan kepada semua orang muslim, tetapi kalau seesorang saja

[36] Al-Qur'an, 3: 185.
[37] Tim Habib Insani, *Pendidikan Agama Islam Untuk SMA /SMK/ MA* (Banyuanyar: CV Habib Insani, tt), 41.
[38] Al-Qur'an, 10: 49.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sudah melaksanakannya, maka kewajiban tersebut telah selesai dan orang yang tidak mengerjakan tidak menanggung dosa.[39]

b. Langkah-langkah merawat jenazah

1. Memandikan Jenazah

Pekerjaan yang pertama-tama dilakukan dalam menyelenggarakan urusan mayit adalah memandikannya, yang mempunyai dua macam cara :

Cara yang pertama :

Yaitu cara minimal, asal memenuhi arti mandi, yang dengan demikian maka terlepaslah kita dari dosa, ialah asal najis yang barangkali ada pada tubuh si mayit hilang, kemudian siramlah seluruh tubunya dengan air secara merata.

Cara yang kedua :

Yaitu cara mandi yang sempurna sehingga memenuhi as-Sunnah, yakni agar orang yang memandikan mayit melakukan hal-hal berikut :

a. Letakkan mayit ditempat kosong, di atas tempat yang agak tinggi, papan umpamanya, dan tutuplah auratnya dengan kain atau semisalnya.
b. Mayit didudukkan ditempat mandi, condong kebelakang, sedang kepalanya disandarkan pada tangan kanan orang yang memandikannya, sementara tangan kirinya menekan keras-keras

[39] Moh. Rifa'i, dkk. *Terjemah khulashah Kifayatul Akhyar* (Semarang: CV Toha Putra, 1978), 116.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perut si mayit, supaya isinya yang mungkin masih tersisa keluar. Sesudah itu balutlah tangan kiri itu dengan kain atau sarung tangan, dan basuhlah kemaluan dan dubur si mayit. Kemudian, bersihkan pula mulut dan lubang hidungnya, lantas diwudhu'kan seperti wudhu' orang hidup.

c. Kepala dan wajah si mayit di basuh dengan sabun atau pembersih lainnya. Lepaslah rambutnya kalu dia mempunyai rambut panjang. Dan kalau ada yang tercabut, maka rambut itu harus dikembalikam dan ditanam bersamanya.
d. Sisi kanan mayit sebelah depan dabasuh terlebih dahulu, barulah kemudian sisi depan sebelah kiri. Sesudah itu, basuh pula sisi kanannya sebelah belakang, kemudian sisi belakang sebelah kiri. Dengan demikian, maka seluruh tubuhnya bisa diratai air. Ini semua adalah basuhan pertama. Selanjutnya, disunnatkan mengulangi basuhan seperti itu dua kali lagi. dengan demikian terlaksanalah tiga kali basuhan. Lain dari itu, air supaya dicampur dengan sedikit kafur (kelopak bunga kurma) pada basuhan yang terakhir, manakala si mayit tidak sedang ihram. Tetapi, kalau mayit itu sedang ihram, maka harus dimandikan seperti biasa, tanpa dikenai kafur atau lainnya yang berbau harum.[40]

Wajib memandikan mayat muslim dengan tiga kali mandi: pertama, dengan air yang dicampur sedikit daun bidara; kedua

[40] Anshori Umar Sitanggal, *Fiqh Syaf'i Sistimatis* (Semarang: CV Asy Syifa', 1992), 329.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan air yang dicampur sedikit kapur, kecuali yang mati dalam keadaan ihram, maka tidak boleh dicampur dengan kapur; ketiga, dengan air murni tanpa dicampur apa pun. Hendaknya diperhatikan bahwa daun bidara dan kapur yang dicampur dengan air itu tidak terlalu banyak, karena dikhawatirkan air tersebut menjadi air *mudhaf,* sehingga tidak dapat menyucikan.[41]

Bagi orang yang memandikan mayat disediakan pahala yang besar namun dengan dua syarat yang perlu diperhatikan.

Pertama, hendak merahasiakan apa yang telah dilihatnya dari sang mayat hal-hal yang mungkin kurang disenangi. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah saw.,

مَنْ غَسَّلَ مُسْلِماً فَكَتَمَ عَلَيْهِ غَفَرَلَهُ اللهُ أَرْبَعِيْنَ مَرَّةً وَمَنْ حَفَرَلَهُ فَأَجَنَّهُ أُجْرِيَ عَلَيْهِ كَأَجْرِ مَسْكَنٍ أَسْكَنَهُ أِيَّاهُ اِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ, وَمَنْ كَفَّنَهُ كَسَاهُ اللهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقِ الْجَنَّةِ

Artinya: "Barang siapa memandikan (mayat) muslim dan merahasiakan keburukannya, maka Allah mengampuninya empat piluh kali. Dan barang siapa menggali (untuk) kuburnya maka baginya pahala bagaikan pahala memberikan tempat baginya hingga hari kiamat. Dan barang siapa mengafaninya, maka Allah akan memberikan pakaian baginya dari sutra murni surga."

Kedua, hendaknya seseorang dalam melakukannya (memandikan mayat) hanya semata-mata mencari ridha Allah, tidak mengharapkan balasan apapun dari segala urusan dunia. Hal ini mengingat ketetatapan Allah yang disyariatkan-Nya, bahwa

[41] Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqih Imam Ja'far Shadiq* (Jakarta: Lentera, 1999), 90.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dia tidak mau menerima segala peribadahan kecuali yang benar-benar murni ditujukan bagi-Nya.[42]

2. Mengkafani Jenazah

Mengkafani atau membungkus mayit yang dituntut agama, paling tidak supaya mayit itu dibungkus dengan selembar kain yang menutupi seluruh tubuhnya, termasuk kepalanya, apabila mayit itu tidak dalam keadaan ihram. Tapi, yang wajib sebenarnya selembar kain yang menutupi aurat, demikian menurut pendapat yang lebih benar. Adapun untuk yang paling sempurna, hendaklah diperhatikan keterangan berikut:

Jika mayit itu laki-laki, maka hendaklah dibungkus dengan tiga lembar kain putih, yang semuanya merupakan lembaran-lembaran panjang sepanjang tubuh mayit, dan lebat, sehingga masing-masing dapat mencakup seluruh tubuhnya. Jadi, makruh hukumnya jika mayit itu dibungkus dengan selain kain putih, begitu pula dengan kain yang menyerupai baju, sedang kepalanya ditutup dengan kain yang menyerupai kudung. [43]

a. Petunjuk Rasulullah SAW.

1) Mengkafani jenazah dengan baik

Sabda Rasulullah Saw.:

اِذَا كَفَّنَ أَحَدَ كُمْ أَخَاهُ فَلْيُحْسِنْ كَفَنَهُ

[42] Nashiruddin Al-A lbani, *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), 65.
[43] Anshori Umar Sitanggal, *Fiqh Syaf'i Sistimatis* (Semarang: CV Asy Syifa', 1992), 331.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

"Jika seseorang di antara kalian mengkafani saudaranya, maka kafanilah dia dengan baik".

2) Mengkafani jenazah dengan kain putih

اِلْبِ سُوا منْ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضَ فَأِنَّهَا خَيْرَ ثِيَابِكُمْ وَكَفِّنُوْ فِيْهاَ مَوْتَكُمْ

"Berpakaianlah dengan kain putih dari pakaian kalian, karena itulah sebaik-baik pakaianmu. Dan kafanilah jenazah-jenazah dengan kain putih".[44]

Membungkus (mengkafani) mayat, paling sedikit satu lapis dan untuk laki-laki lebih baik 3 lapis dengan kain putih. 3 lapis itu tidak untuk baju dan tidak tutup kepala, tetapi untuk sarung dan selimut. Yaitu, lapis pertama untuk membungkus sejak dari pusar sampai lutut, lapis kedua, dari leher sampai mata kaki, dan lapis ketiga, menutup seluruh badan.[45] Sedangkan jenazah wanita setidak-tidaknya dikafani dengan lima lapis kain.[46]

3. Menshalatkan Jenazah

Setelah mandi, *hanuth* dan mengkafani jenazah selesai, maka kewajiban yang harus dilakukan terhadap jenazah setelah itu, sebagaimana ketertiban yang telah disebutkan sebelumnya, adalah menyalatkannya.

a. Syarat-syarat shalat jenazah:

1) Pada shalat jenazah diisyaratkan seperti yang diisyaratkan pada shalat wajib, yaitu keharusan menutup aurat, suci badan,

[44] Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008),232.
[45] Moh Rifa'i, dkk. *Terjemah Khulashah Kifayatul Akhyar* (Semarang: CV. Toha Putra, tt), 118.
[46] Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* , 235.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tempat dan pakaian dari najis, suci dari hadas kecil dan hadas besar, serta menghadap kiblat.

2) Jenazah yang akan di shalatka itu sudah lebih dahulu dimandikan dan dikafani bagi yang wajib dimandikan dan dikafani.

3) Meletakkan jenazah disebelah kiblat yang menshalatkan.

b. Rukun shalat jenazah :

1) Niat

Jenazah laki-laki dewasa

أُصَلِّى على هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْماً لِلّهِ تَعَالَى.اَللّهُ اَكْبَرُ.

Artinya: saya berniat menshalatkan mayit ini, dengan empat takbir fardhu kifayah karena Allah Ta'ala."lalu membaca" Allahu Akbar".

Jenazah perempuan dewasa

أُصَلِّى على هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ فَرضَ الْكِفَايَةِ مَأْمُوْماً لِلّهِ تَعَالَى.اَللّهُ اَكْبَرُ.

Artinya: saya berniat menshalatkan mayit ini, dengan empat takbir fardhu kifayah karena Allah Ta'ala."lalu membaca" Allahu Akbar".[47]

[47] Haidar Muhammad Asas, *Tuntunan Shalat Super Lengkap Beserta Shalat-shalat Sunnah, Wirid dan Dzikir Setelah Shalat* (Semarang: CV. Raja Publishing, 2014), 106.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Berdiri selama shalat

3) Takbir sebanyak empat kali

4) Membaca surat al-fatihah

5) Membaca shalawat atas Nabi SAW setelah takbir kedua[48]

اللّٰهُمَّ صَلِّ علَي محَمَّدٍ وعَلي آلِ محَمّدٍ،

6) Membacakan doa bagi mayat pada takbir ketiga

Jenazah laki-laki

اللّٰهُمَّ اغْفِرلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ واعْفُ عَنْهُ، وَنقِّهِ مِنَ الخَطَايَا كَمَايُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنْسِ، وَأَبْدلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دارِهِ، وأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وأدخِلهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِدهُ مِنْ عذابِ الْقبْرِ وَمِنْ عذَابِ النَّارز

Jenazah perempuan

اللّٰهُمَّ اغْفِرلَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا واعْفُ عَنْهَا، وَنقِّهَا مِنَ الخَطَايَا كَمَايُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنْسِ، وَأَبْدلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دارِهِ، وأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَ، وأدخِلهَا الْجَنَّةَ، وَأَعِدهَا مِنْ عذابِ الْقبْرِ وَمِنْ عذَابِ النَّارز

7) Salam setelah doa pada takbir keempat.[49]

[48] Muhammad Ridha Musyafiqi Pur, *Dasar Fikih Ibadah Ringkasan Fatwa Imam Ali Khamene'i* (Jakarta: Nur Al-Huda, 2013), 117.

[49] A. Rahman Ritongga dan Zainuddin MA, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), 135-136.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Tata cara melaksanakan shalat jenazah

1) Shalat jenazah lebih utama diimami oleh keluarga yang paling dekat kepada si mati, seperti bapak, anak dan seterusnya.
2) Imam berdiri disamping kepala, jika jenazah itu jenazah laki-laki dan berdiri ditengah-tengah badan (disamping pinggang) jika jenazah itu perempuan.
3) Jika shalat untuk beberapa jenazah yang terkumpul, hendaknya diletakkan laki-laki didekat imam dan jenazah wanita diletakkan dibelakang jenazah laki-laki.
4) Kepala jenazah laki-laki diletakkan ke arah selatan dan kepala jenazah perempuan diletakkan ke arah utara.

   Demikian pendapat sebagian ahli ilmu agama.
5) Imam dan para makmum sesudah selesai dari mengatur shaf dan berdiri ditempatnya, memulai shalat dengan tidak membaca *"ashshalatu jaami'ah,* namun terus membaca takbir setelah mengangkat tangan.
6) Sesudah selesai meletakkan tangan di atas dada, membaca *ta'awwudz* dengan tidak membaca doa *iftitah*. Kemudian membaca Al-Fatihah, sesudah itu membaca surat dan sesudah itu membaca doa.
7) Selesai membaca doa itu, membaca takbir lagi dengan mengangkat tangan (menurut Asy-Syafi'i), sesudah itu membaca shalawat dan sesudah itu berdoa pula.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Selesai membaca shalawat dan doa, membaca takbir lagi dengan mengangkat tangan (menurut syafi'i), sesudah itu membaca doa lagi.

9) Kemudian kembali membaca doa, bertakbir; sesudah takbir berdoa lagi, setelah itu salam.

Tidak ada riwayat dari Rasulullah saw. Bahwa beliau membaca doa lagi sesudah salam. Doa-doa yang dibaca dalam shalat, boleh di-*jahar-kan* dan boleh pula di-*sirr*-kan, demikian pula halnya dengan Al-Fatihah dan surat.

Mengangkat tangan ditiap-tiap takbir, adalah berdasar kepada suatu atsar, (perbuatan Ibnu Umar dan Anas ibn Malik).[50]

Boleh hukumnya mensembahyangkan jenazah dimasjid. Tetapi jangan menjadikan hal itu sebagai tradisi, karena hal itu tidak ada dalam tradisi Nabi SAW dan para sahabat sepeninggalan beliau.[51]

4. Menguburkan Jenazah

a. Hukum menguburkan jenazah

Para ahli fiqh telah sepakat bahwa memakam atau menguburkan mayat ini adalah fardu kifayah sebagaimana halnya memandikan, mengkafani dan menshalatkan. Kewajiban menguburkan ini ditetapkan berdasarkan ayat al-Qur'an berikut :

[50] M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat* (Semarang: Putaka Rizki Putra, 2009), 571-572.
[51] Syaikh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), 307.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

أَلَمْ نَجْعَلِ ٱلْأَرْضَ كِفَاتًا ﴿٢٥﴾ أَحْيَآءً وَأَمْوَٰتًا ﴿٢٦﴾

Artinya : "Bukankah kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, orang-orang hidup dan orang-orang mati".[52]

Dan ayat:

ثُمَّ أَمَاتَهُۥ فَأَقْبَرَهُۥ ﴿٢١﴾

Artinya : "Kemudian Dia mematikannya dan memasukkannya ke dalam kubur"[53]

Hikmah dari pensyariatan penguburan mayat itu ialah agar kemuliaan dan kehormatannya sebagai manusia dapat terpelihara dan tidak menyerupai bangkai hewan, karena Allah SWT telah menjadikan manusia sebagai makhluk-Nya yang mulia. Selain itu agar manusia yang hidup tidak merasa terganggu oleh bau yang tidak baik yang timbul dari jasadnya.

b. Cara menguburkan

Untuk memasukkan mayat kedalam kubur yang telah dipersiapkan, satu atau dua orang turun kedalam kubur untuk menyambut dan mengatur posisi mayat didalamnya. Kemudian pengantar yang berada di atas memasukkan mayat kedalam kubur dengan memulai dari bagian kaki kemudian menyusul bagian kepalanya. Orang yang lebih baik memasukkannya ke dalam kubur adalah kerabatnya, jika mereka tidak ada baru yang lain. Pengutamaan sahabat didasarkan pertimbangan bahwa secara

[52] Al-Qur'an, 77: 25-26.
[53] Al-Qur'an, 80: 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kejiwaan kerabatnya memiliki rasa kasihan yang melebihi dari yang lain sehingga permohonan keampunannya untuk mayat yang sedang dikuburkan itu lebih besar harapan dikabulkan. Jika mayatnya perempuan, maka yang lebih utama menguburkannya adalah *mahram*-nya.

Setelah meletakkan jenazah didalam kubur, posisinya di atur dengan memiringkan tubunya sehingga menghadap kiblat. Setelah itu menutupinya dengan papan pelindung dan selanjutnya menimbuninya dengan tanah. Tanah penimbunnya dianjurkan memiliki ketinggian lebih kurang 20 cm dari kedataran tanah. Hal seperti itu diisyaratkan dalam hadits nabi SAW :

عن جابر أنّ النبي صلى الله عليه وسلم رَفَعَ قَبْرَهُ عَنِ الأَرْضِ قَدْرَ شِبْرٍ. رواه الشافعي

Artinya : "Dari jabir ra, diceritakan bahwa kubur Nabi SAW ditinggikan dari tanah sekadar satu jengkal".

Disamping meninggikan, di anjurkan pula memberi tanda dengan batu nisan atau sejenisnya di atas kuburnya, seperti diisyaratkan dalam hadits yang artinya:

Artinya : *"Dari Ja'far bin Muhammad dari bapaknya, bahwa Nabi SAW meletakkan batu di atas kubur anaknya Ibrahim."*[54]

[54] A. Rahman Ritongga dan Zainuddin MA, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2002), 145-146.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi ini sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[55]

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, maksudnya adalah data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.[56] penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Maesan yang beralamat di Jalan Sukowono-Maesan Kabupaten Bondowoso. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan dasar pertimbangan bahwa di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso mengkaji permasalahan tentang penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah.

[55] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 4.
[56] Ibid., 11

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek tersebut dengan cara bagimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin[57].

Penentuan subyek penelitian dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan *purposive*, yaitu "peneliti memiliki informasi yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji. Pilihan peneliti dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kemantapan data yang dikumpulkan".[58]

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dalam mengatasi permasalahan yang dikaji diantaranya:

1. Kepala Sekolah
2. Wakil Kepala Kurikulum
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Staf TU
5. Siswa Kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara *(interview)* dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

[57] IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 47.
[58] Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan sistematika terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[59] Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat indipenden .

Data yang diperoleh peneliti melalui observasi ini yaitu:

a. Proses pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah kelas XI) di SMK Negeri 01 Maesan.
b. Evaluasi pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah kelas XI) di SMK Negeri 01 Maesan yang meliputi ranah kognitif (hafalan), afektif (keaktifan siswa dikelas) dan psikomotorik (cara siswa mempraktekkan pengurusan jenazah).

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[60]

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur/terbuka. Wawancara tidak terstruktur bertujuan agar peneliti dapat menggali data sebanyak-banyaknya yang diperlukan tanpa mengurangi informasi dan makna alamiah dari proses penggaliannya. Adapun data yang diperoleh melalui wawancara atau *interview* ini yaitu :

[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 128.
[60] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 231.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Perencanaan, meliputi:

1) Penentuan jadwal pembelajaran

2) Indicator keberhasilan

3) Ruang/ tempat

4) waktu

5) Alat-alat yang dibutuhkan

b. Evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah kelas XI) di SMK Negeri 01 Maesan.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku notulen harian dan sebagainya yang berkaitan dengan *"Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 01 Maesan".*

Adapun data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah :

1) Sejarah singkat berdirinya SMK Negeri 1 Maesan

2) Visi dan Misi

3) Data Guru dan Siswa

4) Sarana & Prasarana

5) Foto kegiatan perawatan jenazah.

6) RPP

7) Instrumen Penilaian

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh sugiyono dalam bukunya ia mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verivication.*[61]

a) Data *reduction* (reduksi data)

Semakin lama penelitian yang dilakukan dilapangan maka data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu perlu melakukan pencatatan secara teliti dan rinci, selain itu peneliti perlu mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dan mencarinya bila digunakan.

b) Data *display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan penyajian data maka akan mudah memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah difahami tersebut. Disarankan dalam melakukan display data, selain menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan cart.[62]

c) *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) /*verivication.*

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambara suatu obyek yang sebelunya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[63]

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif* , 249.
[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif* , 252-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ada.[64]Adapun teknik *triangulasi* yang digunakan yaitu teknik *triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber* berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.Misalnya selain menanyakan kepada kepala sekolah, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam, wakil kepala kurikulum dan sebagainya. Sedangkan *triangulasi teknik*, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Selain menggunakan wawancara, peneliti juga menggunakan observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.

G. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berkaitan dengan proses pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan penelitian dan tahap penyelesaian. Berikut penjelasannya:

1. Tahap pra lapangan
   a. Menentukan lokasi penelitian yaitu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 01 Maesan Kabupaten Bondowoso.
   b. Menyusun rancangan penelitian
   c. Mengurus surat perizinan.[65]
2. Tahap pelaksanaan penelitian.

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, 241.
[65]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Memahami latar belakang penelitian

b. Memasuki lokasi penelitian

c. Mengumpulkan data,

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian.Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Maesan

Kabupaten Bondowoso merupakan daerah pegunungan yang mempunyai wilayah seluas 1.830 m^2 , yang terdiri dari tanah sawah seluas 5.842 Ha, tanah tegal 3.329 Ha, perkebunan 5.075 Ha, dan tanah fasilitas umum dan lain-lain 61 Ha dengan curah hujan rata-rata 5.708 mm/th, dan temperatur rata-rata 26 derajat Celcius. Dengan kondisi wilayah yang demikian maka pada umumnya masyarakat bekerja sebagai petani/buruh tani. Sehingga dengan Kondisi geografis Kabupaten Bondowoso yang agraris sangat mendukung pengembangan usaha peternakan karena hijauan makanan ternak cukup tersedia, demikian juga produksi bijian (jagung) dan limbah pertanian cukup banyak.[66]

Berdasarkan latar belakang kondisi geografis, sosial dan ekonomis yang ada di Kecamatan Maesan ini maka Pemerintah Daerah melalui Departemen Pendidikan pada tahun 2004 membuka SMK dengan Program Keahlian yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerah yaitu Jurusan Budidaya Ternak Ruminansia dan tahun 2005 Budidaya Ternak Unggas. Selain itu untuk mendukung makin berkembangnya penggunaan teknologi komunikasi yang ada di daerah maka dibuka Program Keahlian

[66] *Dokumentasi* SMK Negeri 1 Maesan , 15 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang mendukung pengembangan Teknologi Informasi yaitu Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Tahun 2007.

SMK Negeri 1 Maesan didirikan dengan tujuan untuk menampung dan mendidik putra-putri masyarakat yang membutuhkan lembaga atau sekolah menengah kejuruan yang berorintasikan pada pengembangan usaha ternak dan pengoperasian komputer.[67]

2. Identitas Lembaga

a. Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Maesan
b. Nomor Statistik Sekolah : 321052208008
c. Propinsi : Jawa Timur
d. Otonimi Daerah : Kabupaten Bondowoso
e. Kecamatan : Maesan
f. Desa : Sumbersari
g. Jalan Dan Nomor : Sukowono – Maesan
h. Kode Pos : 68262
i. Telepon : 0332-426480
j. Faxcimile :0332-426480
k. Daerah : Pedesaan
l. Status Sekolah : Negeri
m. Kelompok Sekolah : Kejuruan
n. Akreditasi : B (ATR, ATU, TKJ)
o. Surat Keputusan/ SK : Nomor : 645 Tanggal : 20 Oktober 2003
p. Penerbit SK : Bupati Bondowoso Drs. H.Mashoed, M.Si
q. Tahun Berdiri : 2004
r. Kegiatan KBM : Pagi
s. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
t. Jarak ke Pusat Kecamatan : 3 km

[67] *Dokumentasi* SMK Negeri 1 Maesan , 15 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

u. Jarak ke Pusat Otoda : 17 km
v. Terletak Pada Lintasan : Desa
w. Jumlah Keanggotaan Rayon: 28 SMK
x. Organisasi Penyelenggara : Pemerintah
y. Contact Person : 081252222570.[68]

3. Letak Georafis

Lokasi lembaga SMK Negeri 1 Maesan terletak di jalan sukowono-maesan, desa sumbersari kecamatan maesan kabupaten bondowoso. Batas wilayah SMK Negeri 1 Maesan yaitu :

Sebelah Utara : Persawahan milik warga sumbersari
Sebelah Selatan : Jalan sukowono - maesan
Sebelah Timur : SMP Negeri 1 Maesan
Sebelah Barat : Rumah warga sumbersari

4. Visi dan Misi

Sebagai upaya memberikan arah, motivasi dan kepastian cita- cita yang hendak diwujudkan pada waktu tertentu, maka ditetapkan visi dan misi SMK Negeri 1 Maesan. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Maesan adalah sebagai berikut :

a. Visi SMK Negeri 1 Maesan

Menjadi sekolah unggul dalam melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan di bidang Pengelolaan Ternak dan Teknik Informatika dengan integritas iman dan taqwa.

[68] *Dokumentasi* SMK Negeri 1 Maesan , 15 Mei 2017

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Misi SMK Negeri 1 Maesan

Adanya misi di SMK Negeri 1 Maesan bertujuan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan bagi siswa dalam budidaya ternak dan Teknik Informatika, memberikan kewirausahaan dalam pengelolaan hasil ternak dan limbah ternak, menyiapkan lulusan sebagai tenaga kerja profesional yang produktif dengan landasan keimanan dan ketaqwaan yang kuat.[69]

5. Struktur Organisasi Sekolah

Agar mekanisme suatu sistem pendidikan berjalan secara baik dan harmanis, maka diperlukan pembinaan dengan baik, hak dan wewenang dari sistem tersebut yang biasa direalisasikan melalui struktur organisasi.

Adapun struktur organisasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan dapat dilihat dalam struktur sebagai berikut.

[69] *Dokumentasi* SMK Negeri 1 Maesan , 15 Mei 2017

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1
STRUKTUR SMK NEGERI 1 MAESAN (2016/ 2017)[70]

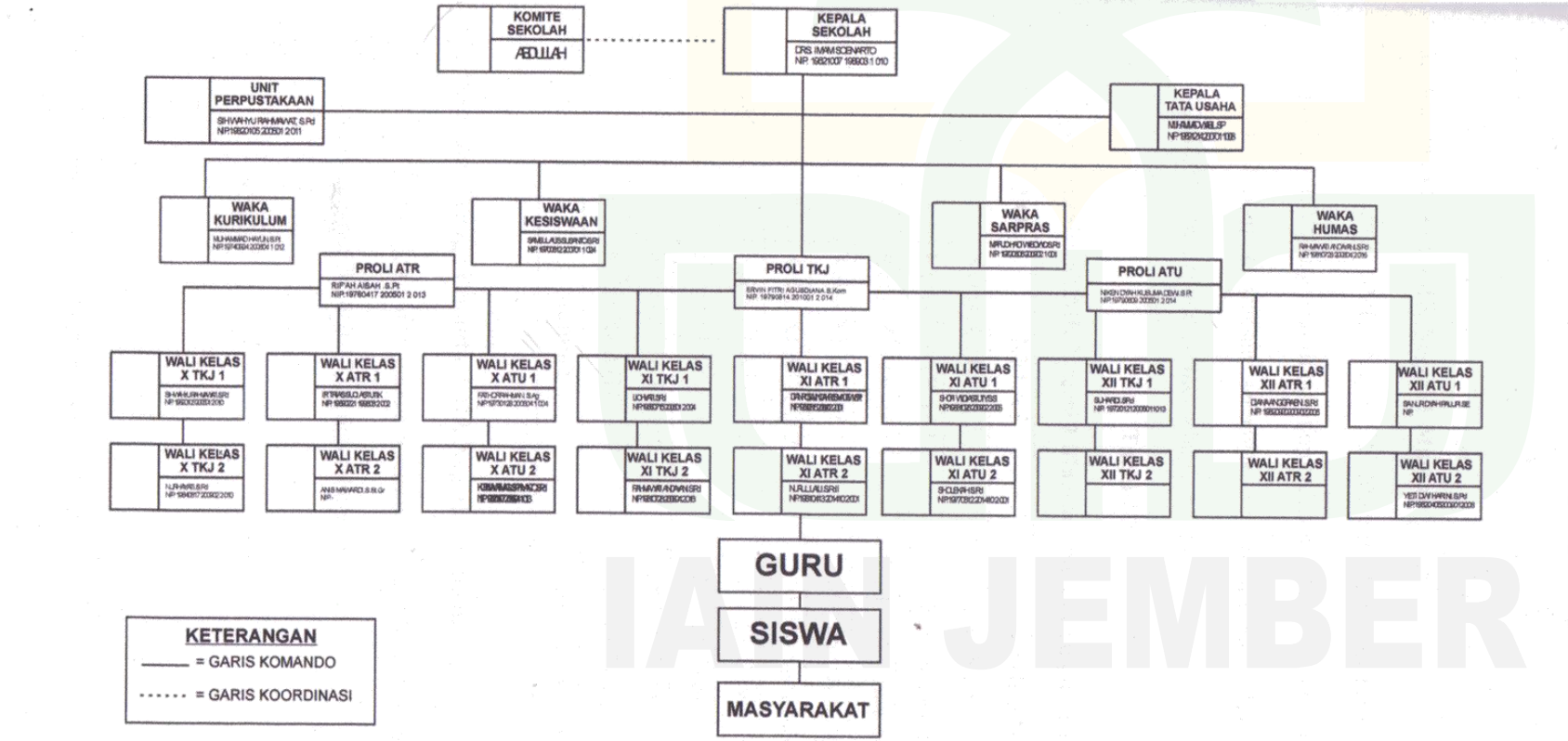

[70] Dokumentasi, struktur SMK Negeri 1 Maesan, 15 Mei 2017

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Keadaan Siswa SMK Negeri 1 Maesan

Jumlah Siswa SMK Negeri 1 Maesan terus menerus mengalami peningkatan yang signifikan tiap tahunnya.Jumlah keseluruhan Siswa SMK Negeri 1 Maesan sebanyak 529 Siswa pada Tahun Pelajaran 2016/2017. Ini dapat diperinci sebagai berikut:[71]

Tabel 4.2

KeadaanSiswa SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017.

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas X TKJ 1/ 2	33 / 32 Siswa- Siswi
2	Kelas X ATR 1/ 2	31 / 30 Siswa- Siswi
3	Kelas X ATU 1/ 2	30 / 30 Siswa- Siswi
4	Kelas XI TKJ 1/ 2	28 / 28Siswa- Siswi
5	Kelas XI ATR 1/ 2	30 / 30 Siswa- Siswi
6	Kelas XI ATU 1/ 2	28 / 29 Siswa- Siswi
7	Kelas XIITKJ 1/ 2	29 / 28 Siswa- Siswi
8	Kelas XI IATR 1/ 2	28 / 29 Siswa- Siswi
9	Kelas XI AITU 1/ 2	28 / 28 Siswa- Siswi
Jumlah		529 Siswa- Siswi

7. Keadaan Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Maesan

Tenaga guru dan tenaga administrasi di SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017, adalah sebagai berikut:

[71]*Dokumentasi*, Data siswa SMK Negeri Maesan, 15 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.3

Data Guru dan TU SMK Negeri 1 Maesan

Tahun Pelajaran 2016/2017.[72]

NO.	KODE	NAMA / NIP	BIDANG TUGAS
1	A	Drs. Imam Soenarto NIP. 19621007 198903 1 010	BK
2	B	Ir. Trias Suci Astutik NIP. 19690221 199803 2 002	Matematika
3	C	Lichyati, S.Pd NIP. 19660715 200501 2 004	Kewirausahaan
4	D	Suhardi, S.Pd NIP. 19720121 200501 013	1. PKN 2. Ilmu Pengetahuan Sosial
5	E	Rif'ah Aisah, S.Pt NIP. 19760417 200501 2 014	1. Menjelaskan sistem organ tubuh ternak 2. Mencegah Ternak Sakit 3. Merawat Ternak Sakit 4. Memelihara Ternak Laktasi 5. Mengelola Pasca Panen Produk Ternak 6. Memilih bibit
6	F	Niken Dyah Kusuma D., S.Pt NIP. 19790809 200501 2 010	1. Mengoperasikan peralatan agribisnis ternak unggas 2. Pengolahan paska panen 3. Menjelaskan potensi sektor peternakan 4. Memelihara unggas pedaging 5. Mengelola ayam jantan petelur 6. Menjelaskan sistem organ tubuh
7	G	Sih Wahyu Rahmawati, S.Pd NIP. 19820105 200501 2 011	Bahasa Inggris

[72]*Dokumentasi*, Data guru dan administrasi SMK Negeri Maesan, 15 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8	H	Fathorrahman, S.Ag NIP. 19730128 200604 1 004	Pendidikan Agama Islam
9	I	Muhammad Hayun, S.Pt NIP. 19740924 200604 1 012	1. Menjelaskan potensi sektor peternakan 2. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) 3. Mengawetkan hijauan pakan ternak 4. Membesarkan bibit 5. Memproduksi ternak potong 6. Mengolah kotoran ternak
10	J	Dany Alifah Irawati, S.Pt NIP. 19790426 200604 2 019	1. Menjelaskan sistem organ tubuh ternak 2. Membuat formulasi pakan ternak 3. Membuat pakan 4. Pengelola limbah ternak 5. Merawat ternak sakit 6. Mengelola limbah ternak
11	K	Kurniawan Agus P., S.Pd NIP. 19820807 200604 1 013	Penjaskes
12	L	Novi Setyo Anggraeni, S.Si NIP. 19791110 200801 2 028	Kimia
13	M	Samsul Alis Susanto, S.Pd NIP. 19700612 200701 1 024	Bahasa Inggris
14	N	Rahmawati Andayani, S.Pd NIP. 19810728 200604 2 016	Bahasa Indonesia
15	O	Mafud Hadi Wibowo, S.Pd	Matematika

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		NIP. 19720806 200902 1 001	
16	P	Yeti Dwi Harini, S.Pd NIP. 19820405 200902 2 006	1. Biologi 2. IPA
17	Q	Nurhayati, S.Pd NIP. 19840817 200902 2 010	Fisika
18	R	Diana Anggraini, S.Pd NIP. 19820920 200902 2 006	BK
19	S	Dian Rosalinda Kresna D, S.Pt NIP. 19830515 200902 2 001	1. Menjelaskan dasar-dasar budidaya ternak 2. Memahami kandang ternak 3. Melaksanakan pencegahan penyakit 4. Menjelaskan potensi sektor peternakan 5. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) 6. Merancang kandang dan peralatan
20	T	ERVIN FITRI A. S.Kom NIP.197908142010001201 4	1. Merakit personal komputer 2. Melakukan instalasi sistem operasi dasar 3. Menerapkan teknik elektronika analog dan digital dasar 4. Menerapkan fungsi peripheral dan instalasi PC 5. Melakukan perbaika dan/atau setting ulang sistem PC 6. Mendignosis permasalahan pengoperasian PC dan periferal 7. Melakukan instalasi perangkat jaringan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			lokal (Lokal Area Network) 8. Mendiagnosis permasalahan pengoperasian PC yang tersambung jaringan 9. Instalasi Jaringan Lokal Nirkabel (Wireless LAN) 10. Web Design
21	U	Nurul Laili, S.Pd.I NIP. -	1. Pendidikan Agama Islam 2. Baca tulis Alquran 3. Seni budaya
22	V	SA. Nur Dyah Palupi, SE NIP. -	1. Ilmu Pegetahuan sosial 2. Seni Budaya
23	W	Sholekah, S.Pd NIP. -	1. IPA 2. Seni budaya
24	X	Septa Indriana, S.Pd NIP. -	1. Bahasa Indonesia 2. IPA
25	Y	Anis Mawardi	Produktif
26	Z	Yayuk Puji Astutik, SP NIP. -	Seni budaya
27	AA	Huda Ahmad Hudari, S.Pt Gr NIP. -	1. Memproduksi hijauan pakan ternak 2. Memahami kandang ternak 3. Membibitkan ternak 4. Melaksanakan pemerahan 5. Menjelaskan dasar-dasar budidaya ternak
28	AB	Junaidi NIP. -	1. Melakukan instalasi sistem operasi jaringan berbasi GUI (Graphical User Inferface) dan Text

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

			2. Merancang bangun dan menganalisa Wide Area Work 3. Mendiagnosis permasalahan perangkat yang tersambung jaringan berbasis luas (Wide Area Work)
29	AC	Nurul Huda NIP. -	1. Ketrampilan komputer dan pengelolaan informasi 2. Menbuat design sistem keamanan jaringan 3. Melakukan perbaikan dan /atau setting ulang koneksi jaringan berbasis luas (Wide Area Network) 4. Mengadministrasi server dalam jaringan 5. Merancang bangun dan menganalisa Wide Area Network
30		Muhammad Wasil, SP NIP : 19691214 200701 1 008	Keuangan Gaji
31		Desi Alfiani NIP : 19781227 200801 2 013	Ketenagaan
32		Imam Bukhari NIP : -	Kurikulum
33		Dian Kurniasih Wahyuni NIP : 19780323 200212 2 007	Kesiswaan
34		Dra. Supiyah NIP : 19660929 200701 2 011	Persuratan
35		Novi Trias Susanti	Sarana & Prasarana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		NIP : -	
36		Dwi Firmanto, SH NIP : -	Perpustakaan
37		Bambang Supangkat NIP : 19690908 199403 1 008	Keuangan Bos
38		Dra. Supiyah NIP : 19660929 200701 2 011	Keuangan BP3
39		1. Seniman NIP : - 2. Hadi Siswoyo NIP : -	Pesuruh/ Caraka
40		Munawer NIP : -	Tool man
41		Zainal Muttaqin NIP : -	Penjaga

8. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.Sarana dan prasarana dapat membantu guru untuk memudahkan peserta didik dalam menyerap ilmu pengetahuan yang telah tersampaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Maesan adalah sebagai berikut :[73]

Tabel 4.4

Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Maesan

Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi	Kondisi
			Baik	Rusak
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	V	
2.	Ruang TU	1 Ruang	V	
3.	Ruang Guru	1 Ruang	V	
4.	Ruang Laboratorium komputer	1 Ruang	V	
5.	Bangsal Produksi Pakan	1 Ruang	V	
6.	Laboratorium TKJ	1 Ruang	V	
7.	Ruang Kelas X Ruminansia	2 Ruang		V
8.	Ruang Kelas X Unggas	2 Ruang	V	
9.	Ruang Kelas X TKJ	2 Ruang		V
10.	Ruang Kelas XI Ruminansia	2 Ruang	V	
11.	Ruang Kelas XI Unggas	2 Ruang	V	
12.	Ruang Kelas XI TKJ	2 Ruang	V	
13.	Ruang Kelas XII Ruminansia	1 Ruang		V
14.	Ruang Kelas XII Unggas	1 Ruang	V	
15.	Ruang Kelas XII TKJ	1 Ruang	V	
16.	Ruang Produksi pakan	1 Ruang	V	
17.	Ruang WC/Kamar Mandi Siswa	4 Ruang	V	
18.	Ruang WC/Kamar Mandi	1 Ruang	V	

[73]*Dokumentasi*, Sarana dan Prasarana SMK Negeri Maesan, 15 Mei 2017

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Kepala Sekolah			
19.	Ruang WC/Kamar Mandi TU/Guru	2 Ruang	V	
20.	Kandang ternak besar / Sapi	1 Lokal	V	
21.	Kandang ayam broiler	1 Ruang	V	
22.	Bangsal Penetasan	1 Ruang	V	
23.	Ruang Workshop	1 Ruang	V	
24.	Koperasi	1 Ruang	V	
25.	Bangku Siswa		V	
26.	Meja + kursi Guru/ TU		V	
27.	Blackboard		V	

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bab sebelumnya, telah disajikan bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi, interview dan dokumentasi sebagai teknik untuk memperoleh data yang valid. Beberapa data telah diperoleh melalui tiga teknik tersebut langsung dari SMK Negeri 1 Maesan, dalam penyajian data ini, peneliti fokus pada penelitian yang mana untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang sudah menjadi fokus penelitian dari peneliti. Oleh sebab itu, untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya.

Berikut ini akan disajikan data-data yang ada dan mengacu pada fokus penelitian, di antaranya :

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso

Perencanaan merupakan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan, karena keberhasilan suatu misi kegiatan terletak pada rencana yang telah dibuat.Perencanaan merupakan hal penting sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Begitu juga dengan kegiatan penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah yang diterapkan oleh salah satu guru PAI yaitu Fathurrahman, S. Ag di SMK Negeri 1 maesan dengan tujuan agar siswa mampu memperagakan tata cara pengurusan jenazah dengan baik dan benar.

Sesuai dengan pernyataan di atas SMK Negeri 1 Maesan dalam perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah telah menerapkan sebagaimana hasil wawancara kepada salah satu guru PAI mengatakan bahwa:

> "Pada dasarnya, menyajikan suatu metode dalam proses pembelajaran itu tidak mudah mbak, karena banyak hal- hal yang harus dipersiapkan, misalkan mulai dari macam-macam alat yang dibutuhkan, kondisi peserta didik, waktu, tempat dan kebutuhan lainnya. Adapun yang saya persiapkan dalam menerapkan metode demonstrasi pada bab pengurusan jenazah yaitu:
> a. Menyesuaikan dengan SK dan KD yang ada dalam program semester yang telah ditentukan.
> b. Menentukan indicator keberhasilan yang akan ditempuh (siswa mampu memperagakan tata cara memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan jenazah).
> c. Menyiapkan ruang yang akan ditempati untuk malaksanakan praktik pengurusan jenazah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Meminimalisir waktu, agar saat pelaksanaan berlangsung, semua kegiatan dapat berjalan secara efektif.
e. Menentukan jadwal praktek.
f. Menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan :
   - ✓ Patung/ torso
   - ✓ Ember
   - ✓ Gayung
   - ✓ Kapas dan gunting
   - ✓ Kain kafan
   - ✓ Kain sebagai penutup dan basahan
   - ✓ Alat penggosok (shower)
   - ✓ Sabun.[74]

Metode merupakan fasilitas untuk mengantarkan bahan pelajaran dalam upaya mencapai tujuan. Oleh karena itu, pemakaian suatu metode justru akan mempermudah guru apabila sesuai dengan materi yang di ajarkan kepada peserta didik.

Ibu Nurul Laili selaku GPAI kelas Xdi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan mengatakan bahwa :

> "Diterapkannya metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah kelas XI) direncanakan melalui beberapa pertimbangan, berbagai sharing yang dilakukan oleh Bpk Fathurrahman dan saya sendiri selaku GPAI di SMKN 1 Maesan terkait peralatan yang akan digunakan, berapa banyak waktu yang dibutuhkan, ruang yang akan ditempati, jadwal praktek, agar saat pelaksanaan berlangsung dapat dilaksanakan secara tertib dan bergantian sesuai jadwal pembelajaran PAI dikelas masing-masing.[75]

Selain itu Bapak Imam Soenarto selaku kepala Sekolah juga mengatakan bahwa :

> "Hal yang dilakukan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan metode demonstrasi/ praktek itu dilaksanakan adalah menentukan indicator/ tujuan apa yang akan dicapai dari di adakannya praktek tersebut.Bagaimana caranya agar tujuan tersebut dapat dicapai oleh siswa. Kemudian menyediakan alat-alat apa yang diperlukan untuk

[74] Fathurrahman, *Wawancara*, 2 Mei 2017 Pukul 08: 30 WIB
[75] Moh Hayun, *Wawancara*, 3 Mei 2017 Pukul 10 :30 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> melaksanakan proses tersebut, berapa lama waktu yang dibutuhkan, sampai pada pemilihan tempat yang akan digunakan untuk melaksanakan praktek pengurusan jenazah".[76]

Dari paparan di atas, dapat dianalisis bahwa perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan sudah maksimal. Karena bisa dikatakan bahwa guru PAI sudah bisa menyesuaikan dan mempertimbangkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktek jenazah, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya koordinasi antara guru PAI itu sendiri dalam menentukan jadwal, menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan, menentukan indicator, hingga tempat yang memungkinkan siswa untuk melaksanakan praktek jenazah. Dengan perencanaan yang baik proses pembelajaran akan berjalan dengan baik untuk mencapai hasil yang baik pula.

2. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso

Pelaksanaan adalah upaya untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama, atau dengan kata lain pelaksanaan adalah kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya kemudian dilaksanakan agar mencapai sasaran yang telah ditentukan.

[76] Imam Soenarto, *Wawancara*, 3 Mei 2017 Pukul 12: 05 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, bahwa materi pengurusan jenazah diterapkan sesuai dengan standar kompetensi yang ada di dalam program semester yang telah ditentukan, adapun dalam pelaksanaannya tidak semua kelas melaksanakan secara bersama-sama, akan tetapi dilaksanakan secara bergantian, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI dikelasnya masing-masing, dan dalam penerapannya tidaklah sama, untuk kelas XI ATU penerapannya dilaksanakan di LAB, danuntuk kelas XI ATR penerapannya dilaksanakan di musholla sekolah, hal tersebut berbeda karena tergantung dari kesepakatan masing- masing siswa mau melaksanakan metode demonstrasi dimana saja.[77]

Ibu Nurul Laili sebagai guru PAI dikelas X mengatakan bahwa :

> "Di terapkannya pelaksanaan metode demonstrasi di Sekolah ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang pengurusan jenazah, agar bisa mempraktikannya dalam lingkungan bermasyarakat".[78]

Untuk mengetahui pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah, peneliti melakukan observasi non partisipatif, yaitu dengan mengamati proses pelaksanaan penerapan metode demonstrasi pada bab pengurusan jenazah.

Dari hasil pengamatan ini diketahui bahwa dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah, guru memberikan pengertian atau teori terlebih dahulu kemudian pada saat pelaksanaan guru terlebih dulu mendemonstrasikan dengan sebaik-

[77] Observasi, *Pelaksanaan Pengurusan Jenazah*(3 Mei 2017) Pukul 12:15 WIB.
[78] Ibu Nurul Laili, Wawancara, 3 Mei 2017 Pukul 10:30 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baiknya, baru di ikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Memandikan jenazah

Dalam memandikan jenazah, 3 orang anak maju kedepan untuk memangku patung yang akan digunakan, kemudian duduk disamping jenazah dengan posisi seperti ketika tasyahud awal. Nah 3 orang ini mengangkat secara pelan-pelan jenazah dengan posisi kepala lebih tinggi dari tubuh, hal ini untuk mencegah jenazah dari percikan air.Adapun yang wajib memandikan adalah keluarganya.Mengapa harus keluarga?karena dikhawatirkan ada aib/ cela yang ada pada diri jenazah maka yang tahu hanya keluarganya. Jadi kalo jenazahnya laki-laki maka yang wajib memandikan adalah laki-laki, atau yang ada hubungan mahrom.

Saat memandikan, jenazah ditutupi kain atau sewe' supaya tidak kelihatan, kain sebagai penutup tadi dibuka separuh-separuh lalu jenazah disirami air, kemudian sela-selanya digosok seperti telinga, hidung, giginya, celah ketiaknya, celah jari tangan dan kaki, dubur. Kemudian menekan isi perut dengan cara perlahan-lahan untuk mengeluarkan kotoran yang ada didalam perut (dengan cara jenazah dipangku oleh yang memandikannya), Jika kotorannya keluar terus, maka basuhlah kemaluan dan dubur si mayit kita ambil kapas untuk ditutupinya. lalu di wudhu'kan sebagaimana wudhu' seperti orang biasanya. Kemudian Disampho di sabun, setelah selesai dibersihkan atau diratai air keseluruh tubuh,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

disiram lagi dua kali basuhan.Kain yang digunakan tadi di ambil lalu diganti yang kering. Sesudah itu kita angkat, kemudian kita sediakan yang namanya kain kafan.

b. Mengkafani Jenazah

Anak- anak perlu kalian ketahui bahwa dalam mengkafani jenazah itu harus menggunakan kain kafan yang baik, suci, berwarna putih dan pastinya menutupi seluruh tubuh.Boleh mengkafani jenazah laki-laki dengan sehelai kain, tetapi lebih utama tiga helai kain sebagai celana dalam, baju kurung atau gamis.Kemudian tutuplah lubang hidung, telinga, kedua mata, mulut, kubul dan dubur dengan kapas, setelah jenazahnya dikenakan celana dalam, baju gamis, kemudian selimutkan satu persatu kain kafan mengitari/ membungkus tubuh jenazah.Kemudian tali-talinya diikatkan pada posisinya masing-masing, lalu ditutupi kain dan jenazah siap untuk disholati.[79]

c. Mensholatkan Jenazah

sekarang kita mau mensholatkan, coba bentuk 3 saf . Imam berdiri ke arah kepala jenazah laki-laki, atau ke arah perut jika jenazahnya perempuan. berniat

أُصَلِّى على هَذَا الْمَيِّتِ (هَذِهِ الْمَيِّتَةِ)أَرْبَعَ تَكْبِيْرَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ فَرْضَ الْكِفَايَةِ لِلّٰهِ تَعَالَى

Bahwa yang namanya mensholati jenazah ada yang namanya 4 takbir :

1) Takbir pertama, membaca surah al-Fatihah

[79] Observasi, *Pelaksanaan Pengurusan Jenazah* (3 Mei 2017) Pukul 12:30 WIB

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2) Takbir kedua, membaca sholawat

اللّٰهُمَّ صَلِّ علَي مُحَمَّدٍ وعَلي آلِ مُحَمّدٍ،

3) Takbir ketiga membaca doa

اللّٰهُمَّ اغْفِرلَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ واعْفُ عَنْهُ، وَنقِّهِ

4) Takbir ke empat membaca doa

اَللّٰهُمَّ لاَتَ؛رِمْناَ أَجْرَهُ وَلاَتَفْتِنَّا بَعْدَهُ وَغْفِرْلَنَا وَلَهُ

5) Salam, do'a.

d. Menguburkan Jenazah

Merupakan langkah akhir dari proses pengurusan jenazah. Adapun cara menguburkan jenazah adalah apabila jenazah sudah ada di dalam kubur, jenazah dibaringkan pada sisi kanan, lalu meletakkan kepala jenazah di atas bantalan tanah liat. Kemudian membuka ikatan dengan wajah menempel ditanah dengan menghadap qiblat. Lalu mengganjal bagian belakang tubuh jenazah dengan tanah agar tetap miring, di adzani lalu membaca :

بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلَى سُنّةِ رَسُوْ اللّٰهِ

Kemudian mengatapi seluruh bagian jenazah dengan papan.Dan yang terakhir yaitu menimbun lahad dengan tanah dan memberi tanda pengenal kuburan dengan batu atau kayu.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Musholla SMK Negeri 1 Maesan, bahwasanya dalam pelaksanaan metode demonstrasi guru sebagai pemandu, artinya guru memberikan penjelasan teori terlebih dulu, menyebutkan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian memberikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

petunjuk terhadap peserta didik terkait jalannya proses demonstrasi yang dilakukan. Mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan,, selain itu guru juga menekankan pada peserta didik untuk menghafal semua doa-doa dalam mengurus jenazah, guru juga menyampaikan bahwa mengurus jenazah merupakan suatu kewajiban bagi umat islam.[80]

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Fathurrahman yang mengatakan:

> Dalam pelaksanaan demonstrasi tersebut saya harus benar-benar manguasai materi dan memberikan petunjuk terlebih dahulu secara jelas mbak, agar dapat diterima dengan mudah oleh anak-anak,melafalkan bacaan dengan suara keras agar semua peserta didik dapat menirukan dan menghafal doa-doa tersebut, dan dari diterapkannya kegiatan ini setidaknya anak-anak mengetahui, memahami, dan bisa mempraktekkan sendiri bagaimana cara mengurus jenazah.[81]

Dalam pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah ini, guru memberikan petunjuk mengenai materi pengurusan jenazah, dengan demikian dapat memudahkan siswa ketika melaksanakan praktek pengurusan jenazah. Serta siswa di tuntut untuk bisa menghafal do'a-do'a.

Pendapat lain dari hasil wawancara dengan Kholik ketua kelas ATR 1 mengatakan bahwa :

> Bapak Fathur menurut saya sudah sangat baik dalam mengajar. Dalam pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (bab pengurusan jenazah), beliau menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu kemudian menjelaskan materi secara rinci, kemudian setelah selesai menjelaskan, beliau melanjutkan dengan praktek langsung pengurusan jenazah. beliau memberikan penjelasan dan petunjuk bagaimanacaranya memandikan, mengkafani, menyolatkan jenazah dan menguburkan jenazah serta do'a-do'a dalam

[80] Observasi, *Pelaksanaan Pengurusan Jenazah* (3 Mei 2017) Pukul 13:00 WIB
[81] Fathurrahman, *Wawancara* 3 Mei 2017 Pukul 13:20 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> merawat jenazah. Seperti do'a pada saat menguburkan jenazah, dan menyolatkan.[82]

Pendapat yang sama di sampaikan oleh Musrifa siswa kela XI ATR 1 mengatakan bahwa :

> Pelaksanaan pembelajaran metode demonstrasi (bab pengurusan jenazah), adalah pertama-tama bapak Fathur menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pengurusan jenazah dan kewajiban kita terhadap orang yang meninggal yaitu ada 4 (memandikan, mengkafani, menyolatkan dan menguburkan). dalam proses pelaksanaannya bapak fathur memberikan penjelasan terlebih dulu terkait materi tersebut, disela-sela menjelaskan beliau selalu bertanya kepada siswa, apakah ada kurang faham/ tidak?., selesai menjelaskan beliau langsung mempraktekkan secara langsung pengurusan jenazah dengan menggunakan patung/torso, kemudian di ikuti oleh teman-teman untuk mempraktekkannya.[83]

Berdasarkan pernyataan dari kedua siswa tersebut dapat diketahui bahwasanya pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah sudah maksimal, karena mempraktekkan secara langsung dalam mengurus jenazah sesuai petunjuk dan arahan dari guru.

Dari penyajian data di atas, penulis dapat menganalisis bahwa pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan yang ada, hal ini dibuktikan dari hasil observasi bahwasanya sebelum pelaksanaan demonstrasi dimulai, guru memberikan penjelasan terlebih dahulu, kemudian menjelaskan langkah-langkah/ pentunjuk demonstrasi bab pengurusan jenazah agar memudahkan siswa untuk memahami materi tersebut serta menghafalkan do'a-do'anya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak semua kelas melaksanakan secara bersama-

[82] Muhammad Kholik, *Wawancara* 4 Mei 2017 Pukul 09 : 30 WIB
[83] Siti Musrifah, *Wawancara* 4 Mei 2017 Pukul 11: 30 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sama, melainkan secara bergantian, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI dikelasnya masing-masing.

3. Evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso

Menurut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, peneliti menemukan tentang evaluasi pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah yang dipaparkan oleh bapak Fathurrahman adalah sebagai berikut :

> "Untuk masalah evaluasi pada mata pelajaran PAI, saya itu menilainya perkompetensi mbak. Jadi evaluasi untuk pelaksanaan metode demonstrasi pada bab pengurusan jenazah, saya menggunakan tiga ranah mbak yang berupa kognitif, afektif dan psikomotorik".[84]

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan, data tersebut sesuai dengan hasil observasi bahwa :

> "Ranah kognitif ini dapat di ukur dengan cara memberikan hafalan do'a-doa perawatan jenazah. Ranah afektif dapat di ukur dengan memperhatikan respon siswa saat pembelajaran berlangsung, disana guru dapat mengetahui mana siswa yang memperhatikan dengan sungguh-sungguh kegiatan dikelas, serta siswa yang main-main.hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pertanyaan dari siswa disaat saya menjelaskan materi, dan adanya jawaban disaat saya bertanya kepada mereka. Sedangkan ranah psikomotorik dapat di ukur dengan menggunakan tes perbuatan, maksudnya bagaimana peserta didik itu dalam memperagakan atau mempraktekkan tata cara mengenai pengurusan jenazah". [85]

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat di analisis bahwa evaluasi yang digunakan oleh guru yaitu evalusi hasil belajar, dimana evaluasi ini

[84]Fathurrahman, *Wawancara* 3 Mei 2017 Pukul 13:50 WIB.
[85]Observasi, *Pelaksanaan metode demonstrasi pengurusan jenazah*, 3 Mei 2017 Pukul 13:50 WIB.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa setelah menerima materi dan arahan dari seorang guru. Jadi evaluasi hasil belajar ini sangatlah penting dimana seorang guru harus benar-benar profesional dalam melaksanakannya, karena disini seorang guru akan memutuskan berhasil tidaknya seorang murid.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil dari data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut adalah :

Tabel 4.5

Hasil temuan penerapan metode demonstrasi pengurusan jenazah di SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017.

Fokus Penelitian	Pembahasan Temuan
1. Perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.	Sebelum kegiatan pembelajaran terlaksana, guru mempersiapkan peralatan dan segala kebutuhan yang diperlukan terkait pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah alat-alat yang diperlukan, tempat/ruang, waktu, menetukan jadwal praktek, menentukan indikator keberhasilan dan menyesuaikan dengan SK dan KD yang ada dalam program semester.
2. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1	Dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah, guru memberikan pengertian teori

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.	terlebih dahulu kemudian pada saat pelaksanaan guru terlebih dulu mendemonstrasikan dengan sebaik-baiknya, baru di ikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk. Dari pelaksanaan pembelajaran pengurusan jenazah melalui metode demonstrasi, dapat memberikan manfaat dan pengalaman bagi siswa. Karena siswa dapat mengamati secara langsung bagaimana caranya dan do'a apa yangdibaca ketika mengurus jenazah.
3. Evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017.	Dalam mengevaluasi mata pelajaran PAI khususnya bab pengurusan jenazah, guru menggunakan evaluasi hasil belajar yang meliputi ketiga aspek, yaitu : a. Untuk aspek kognitif guru memberikan hafalan terhadap peserta didik berupa do'a-do'a sholat jenazah. b. Untuk aspek afektif guru menilai bagaimana tanggapan/ respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung. c. Psikomotorik meliputi perbuatan/ cara peserta didik dalam memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun perincian pembahasan temuan peneltian ini adalah:

1. **Perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan meliputi kegiatan menyusun langkah-langkah seperti : merumuskan tujuan/ kompetensi yang hendak dicapai, menentukan jadwal, menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah.

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Didi Supriadie dan Deni Darmawan sebagai berikut:

> Menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi yaitu harus di awali dengan dari memeriksa ketersediaan alat, bahan, benda, kesiapan ruang yang memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar, kesesuaian dengan pokok materi, indikator, dan kompetensi dasar yang harus dicapai, dan memperhitungkan waktu.[86]

Berdasarkan teori tersebut perencanaan metode demonstrasi merupakan penentuan tentang apa yang akan dijalankan dalam rangka mencapai tujuan, dimana menyangkut tempat, waktu, peralatan dan sebagaimana tata cara mencapai tujuan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Temuan tersebut juga di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Hasibuan dan Moedjiono sebagai berikut:

> Dalam merencanakan suatu metode yang efektif harus memperhatikan hal-hal berikut di antaranya: a) Rumuskan dengan

[86]Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran,* 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> jelas keterampilan apa yang diharapkan oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan. b) Pertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan. c) Apakah alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa di dapat dengan mudah. d) Menetapkan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. e) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. f) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa.[87]

Setelah temuan-temuan tersebut didiskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Didi Supriadie dan Deni Darmawan, Hasibuan dan Moedjiono, dapat dipahami bahwa temuan hasil penelitian sesuai dengan teori yang telah dikembangkan. Dimana perencanaan merupakan langkah awal kegiatan yang harus disiapkan, dimatangkan sebelum kegiatan penerapan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah terlaksana.

2. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017

Dari observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, peneliti menemukan data tentang pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso yaitu guru memberikan pengertian atau teori terlebih dahulu kemudian pada saat pelaksanaan guru terlebih dulu mendemonstrasikan dengan sebaik-baiknya, baru di ikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa memahami dengan jelas bagaimana caranya mengurus atau merawat jenazah dengan benar.

[87]Hasbuan dan Moedjiono.*Proses Belajar Mengajar*, 31.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Didi Supriadie dan Deni Darmawan sebagai berikut:

> Melaksanaan metode demonstrasi dimulai dengan menjelaskan secara singkat teori, dalil, rumus,hukum, mekanisme kerja, proses, yang akan dibuktikan melalui uji coba, peragaan, praktek bekerjanya sesuatu, dan sebagainya. Lakukan pengulangan seperlunnya, lakukan penilaian melalui Tanya jawab pada setiap penggalan secara efektif dan efisien, .[88]

Berdasarkan teori tersebut, langkah awal dari kegiatan demonstrasi yaitu guru memberikan penjelasan materi, kemudian dari penjelasan itu peserta didik dapat mempraktekkannya sesuai dengan materi yang dijelaskan, dan dilakukan penilaian melalui Tanya jawab.

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain sebagai berikut :

> Kelebihan Metode Demonstrasi :
> 1) Dapat membuat pengajaran lebih jelas, dan lebih konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
> 2) siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
> 3) Proses pengajaran lebih menarik.
> 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan, dan mencoba melakukannya sendiri.

Setelah temuan tersebut di diskusikan dengan teori yang dikemukakan oleh Didi Supriadie dan Deni Darmawan, Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, dapat dipahami bahwa hasil temuan penelitian kurang sesuai dengan teori yang dikembangkan, yaitu dari segi penilaian pada setiap penggalan ketika guru menjelaskan tidak ditanyakan tanya jawab. Akan tetapi, dalam melaksanakan suatu demonstrasi maka harus ada petunjuk atau panduan terlebih dahulu guna memberikan sedikit gambaran

[88] Didi Supriadie dan Deni Darmawan, *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 143.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada peserta didik sebelum demonstrasi itu terlaksana, saat guru memberikan petunjuk peserta didik harus benar-benar mengamati dengan baik agar mudah memahami dan bisa melakukannya sendiri/ bersama dengan temannya.

3. **Evaluasi penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dapat diketahui bahwa evaluasi penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah menggunakan evaluasi hasil belajar, yang mana evaluasi hasil belajar ini digunakan oleh guru setiap selesai mengajar dalam satu kompetensi, evaluasi hasil belajar pada materi PAI bab pengurusan jenazah meliputi aspek kognitif berupa hafalan yang diberikan pada siswa, afektif meliputi bagaimana tanggapan/ respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung, psikomotorik meliputi perbuatan/ cara peserta didik dalam memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

Temuan tersebut kemudian di dialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Zainal Arifin sebagai berikut:

> Lingkup evaluasi pembelajaran dalam perspektif domain hasil belajar, dikelompokkan kedalam tiga domain, yaitu : kognitif, afektif, psikomotorik.[89]

[89] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 21.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan teori tersebut, evaluasi hasil belajar mencakup tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran yang ditetapkan, yaitu dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik

Maka dapat diketahui bahwa hasil penelitian tentang evaluasi penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah menggunakan evaluasi hasil belajar yang meliputi ke tiga aspek tersebut. Aspek kognitif yang digunakan yaitu pada tingkat pengetahuan, maksudnya dengan mengukur kemampuan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang pernah diterima (menghafal).Sedangkan ranah afektif yang digunakan pada jenjang *responding/* partisipasi menunjuk pada partisipasi aktif dari peserta didik.Pada jenjang ini peserta didik tidak hanya hadir dan memperhatikan, tetapi juga memberikan reaksi.Hasil belajar pada jenjang ini menekankan pada kesiapan dalam memberikan respon.Kemudian aspek psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.Hasil belajar ranah psikomotor ini tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak

Individu.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data bab IV tentang "Penerapan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Pengurusan Jenazah Tahun Pelajaran 2016/2017, maka dikemukakan simpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso
   a. Meliputi kegiatan menyusun langkah–langkah seperti : menyesuaikan pokok materi dengan indicator, merumuskan tujuan/ kompetensi yang hendak dicapai, menentukan jadwal, mengatur waktu, menyediakan alat yang diperlukan, dan menyiapkan ruang. Kebutuhan tersebut harus disiapkan, dimatangkan sebelum kegiatan penerapan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah terlaksana.
   b. Peralatan yang akan digunakan dalam menerapkan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah yaitu: Patung/ torso, ember, gayung, kapas dan gunting, kain kafan, kain sebagai penutup dan basahan, alat penggosok (shower), Sabun.
   c. Indicator keberhasilan dari pembelajaran metode demonstrasi bab pengurusan jenazah, yaitu: siswa mampu memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso

   a. Dalam pelaksanaannya tidak semua kelas melaksanakan secara bersama-sama, akan tetapi dilaksanakan secara bergantian, sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI dikelasnya masing-masing, dan dalam penerapannya tidaklah sama, untuk kelas XI ATU penerapannya dilaksanakan di LAB, dan untuk kelas XI ATR penerapannya dilaksanakan di musholla sekolah, hal tersebut berbeda karena tergantung dari kesepakatan masing- masing siswa mau melaksanakan metode demonstrasi dimana saja.

   b. Dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah, guru memberikan pengertian atau teori terlebih dahulu kemudian pada saat pelaksanaan guru terlebih dulu mendemonstrasikan dengan sebaik-baiknya, baru di ikuti oleh siswa sesuai dengan petunjuk.

3. Evaluasi penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso

   Dalam mengevaluasi mata pelajaran PAI khususnya bab pengurusan jenazah, guru menggunakan evaluasi hasil belajar yang meliputi ketiga aspek, yaitu :

   a) Untuk aspek kognitif guru memberikan hafalan terhadap peserta didik berupa do'a-do'a sholat jenazah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Untuk aspek afektif guru menilai bagaimana tanggapan/ respon peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

c) psikomotorik meliputi perbuatan/ cara peserta didik dalam memperagakan tata cara pengurusan jenazah.

B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, agar penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso ini menjadi lebih optimal lagi serta mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti memberikan sedikit sumbangsih pemikiran serta beberapa saran yang mungkin nanti akan berguna bagi lembaga yaitu sebagai berikut :

1. Bagi kepala SMK Negeri 1 Maesan

   Diharapkan untuk lebih memberi kebijakan mengenai pengadaan alat yang tidak dimiliki oleh sekolah, sehingga pada pelaksanaan praktik, guru atau siswa tidak kesulitan dalam mencari alat.

2. Bagi guru PAI

   Diharapkan guru lebih meningkatkan lagi pemahaman siswa terhadap materi PAI bab pengurusan jenazah, serta memberikan bimbingan mengenai siswa yang kurang dapat membaca dan menulis Al- qur'an, agar semua siswa dapat membaca dengan baik dan benar

3. Bagi siswa

   Untuk lebih menyadari akan tugasnya sebagai siswa, karena tugasnya adalah belajar, maka harus memperhatikan apa yang sudah menjadi

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tugasnya, serta mematuhi yang telah disampaikan oleh guru, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan maksimal.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Al-Albani, Nashiruddin. 1999. *Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah.* Jakarta: Gema Insani Press.

Al- Mubin. 2013.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur : Pustaka Al-Mubin.

Arikunto,Suharsimi.2012.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*Jakarta:Bumi Aksara.

Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Ash-Shiddieqy, Hasbi. 2009. *Pedoman Shalat.* Semarang: Putaka Rizki Putra.

Ayyub, Syaikh Hasan. 2003. *Fikih Ibadah.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Departemen Pendidikan nasional.2002.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Diknas.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno.2007.*Strategi Belajar Mengajar Melalui PenanamanKonsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Hasibuan dan Moedjiono. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

IAIN. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Rodliyah St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan.*Jember: Stain jember press.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Margono, 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Moh. Rifa'i, dkk. 1978. *Terjemah khulashah Kifayatul Akhyar.* Semarang: CV Toha Putra.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mughniyah, Muhammad Jawad. 1999. *Fiqih Imam Ja'far Shadiq.* Jakarta: Lentera.

Asas, Haidar Muhammad. 2014. Tuntunan Shalat Super Lengkap Beserta Shalat-shalat Sunnah, Wirid dan Dzikir Setelah Shalat. Semarang: CV. Raja Publishing.

Najib, Andy Ainun. 2009. *Pembelajaran Perawatan Jenazah Melalui Metode Group Investigation Pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Piri I Yokyakarta 2009.* Skripsi, Yogyakarta: Digilib UIN Sunan Kalijaga.

Portal Pendidikan & Pengetahuan Umum Terdepan, **Error! Hyperlink reference not valid.**(4Januari 2017).

Prabowo, Sugeng Listyo & Faridah Nurmaliyah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup, Bimbingan dan Konseling.* Malang: UIN Maliki Press.

Pur, Muhammad Ridha Musyafiqi. 2013. *Dasar Fikih Ibadah Ringkasan Fatwa Imam Ali Khamene'i.*Jakarta: Nur Al-Huda.

Ritongga Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teoritik,*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Saleh,Hassan. 2008. *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Samsuri, Hamzah. TT.*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern.*Surabaya: Greisinda Press.

Sarwan, 2010.*Buku Ajar Perencanaan* Pembelajaran. Jember: STAIN Jember Press.

Sitanggal, Anshori Umar. 1992. *Fiqh Syaf'i Sistimatis.*Semarang: CV Asy Syifa'.

Sudijono,Anas. 2013.*Pengantar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadie, Didi & Deni Darmawan. 2013. *Komunikasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tim Habib Insani. TT.*Pendidikan Agama Islam Untuk SMA /SMK/ MA* (Banyuanyar: CV Habib Insani).

Undang-Undang Sisdiknas. 2008. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003* Pasal 3. Jakarta: Sinar Grafika.

Yusuf, Tayar dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab.*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Desain Pembelajaran Diperguruan Tinggi*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nurul Jannah
NIM	: 084 131 328
Jurusan/ Program studi	: Pendidikan Islam / Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir	: Bondowoso, 30 Juli 1994
Alamat	: Sumberpakem Maesan, Bondowoso

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Jember, 21 September 2017
Yang menyatakan,

Nurul Jannah
084 131 328

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MAESAN BONDOWOSO TAHUN PELAJARAN 2016/2017	1. Metode Demonstrasi	a. Perencanaan	1) Menyusun langkah-langkah kegiatan (menyediakan alat/bahan, merumuskan Indikator & Kompetensi dasar)	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI d. Staf TU e. Siswa kelas XI 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian: Kualitatif Deskriptif 2. Penentuan subyek menggunakan tehnik *purposive* 3. Metode Pengumpulan data a. Wawancara b. Dokumentasi c. Observasi 4. Metode analisa data: a. Reduksi data b. Data display (penyajian data) c. Conelision drawaning/verifikasi 5. Keabsahan data : *Triangulasi Sumber* dan *Teknik*	1) Bagaimana Perencanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. 2) Bagaimana Pelaksanaan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. 3) Bagaimana Evaluasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017.
		b. Pelaksanaan	1) Guru menjelaskan teori terlebih dahulu, kemudian dibuktikan dengan peragaan atau praktek			
		c. Evaluasi	1) Kognitif 2) Afektif 3) Psikomotorik			
	2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Bab Pengurusan Jenazah)	a. Dasar - Dasar Pengurusan Jenazah	1) Dalil Aqli 2) Dalil Naqli			
		b. Langkah-Langkah Pengurusan Jenazah	1) Memandikan 2) Mengkafani 3) Menyolatkan 4) Menguburkan			

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi tentang lokasi penelitian SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso
2. Kondisi peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran

B. PEDOMAN WAWANCARA

1. Penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah kelas XI di SMK Negeri 1 Maesan Bondowoso tahun pelajaran 2016/2017
   a. Bagaimana perencanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah?
      1) Bagaimana pandangan bapak tentang perencanaan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah?
      2) Apa saja peralatan yang dibutuhkan dalam menerapkan metode demonstrasi bab pengurusan jenazah ?
      3) Apa saja indicator keberhasilan dari pembelajaran metode demonstrasi bab pengurusan jenazah ?
   b. Bagaimana pelaksanaan metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah?
      1) Kapan pelaksanaan metode demonstrasi pada bab pengurusan jenazah itu dilaksanakan?
      2) Bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi pada bab pengurusan jenazah?
   c. Bagaimana evaluasi metode demonstrasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab pengurusan jenazah?
      1) Bagaimana cara mengevaluasi tingkat kefahaman/ kemampuan siswa di lihat dari segi kognitif ?
      2) Bagaimana cara mengevaluasi tingkat kefahaman/ kemampuan siswa di lihat dari segi afektif ?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Bagaimana cara mengevaluasi tingkat kefahaman/ kemampuan siswa di lihat dari segi psikomotorik ?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Keadaan geografis SMK Negeri 1 Maesan
2. Sejarah Berdirinya SMK Negeri 1 Maesan
3. Data pendidik dan karyawan
4. Sarana & prasarana SMK Negeri 1 Maesan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL PENELITIAN

NO	TANGGAL	INFORMAN	KETERANGAN	TTD
1	13 Januari 2017	Ibu Nurul Laili	Silaturrahmi	
2	14 Januari 2017	Bpk Fathurrahman	Konsultasi dengan guru PAI	
3	27 Januari 2017	Bpk Imam	Mengantarkan surat izin penelitian	
4	2 Mei 2017	Bpk Fathurrahman	Memulai penelitian dengan guru PAI (Perencanaan)	
5	3 Mei 2017	Bpk Fathurrahman	Wawancara dengan guru PAI dan melakukan observasi terkait dengan obyek penelitian	
		Bapak Hayun	Wawancara dengan Waka Kurikulum	
		Bpk Imam	Wawancara dengan Kepala Sekolah	
6	4 Mei 2017	Siti Musrifah	Wawancara dengan siswa	
		Muhammad Kholik	Wawancara dengan siswa	
7	15 Mei 2017	Bapak Wasil	Meminta profil Sekolah pada bagian Tata Usaha	
8	20 Juli 2017	Bpk Imam	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Bondowoso, 20 Juli 2017

Kepala SMK Negeri 1 Maesan

Drs. IMAM SOENARTO

NIP. 19621007 198903 1 010

Lampiran 5

Alat yang dibutukan dalam pengurusan jenazah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan pengurusan jenazah (Memandikan)

Pelaksanaan pengurusan jenazah (Mengkafani)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pelaksanaan pengurusan jenazah (Menyolatkan)

Pelaksanaan pengurusan jenazah (Menguburkan)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah

Kegiatan wawancara bersama guru PAI dan waka kurikulum.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan Observasi dikelas (siswa hafalan do'a-doa sholat jenazah).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 MAESAN

Jl. Sukowono Sumbersari Maesan Bondowoso Jln.Sukowono-Sumbersari
Tlp/Fax: (0332) 426480 E-Mail:smknsatumaesan@yahoo.co.id
BONDOWOSO 68262

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Program Keahlian : Semua Program Keahlian
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas/Semester : XI/4
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit
Pertemuan Ke- : 8 – 9
Standar Kompetensi : Memahami hukum Islam tentang pengurusan jenazah.
Kompetensi Dasar :

1. Menjelaskan tata cara pengurusan jenazah
2. Memperagakan tata cara pengeurusan jenazah

Indikator : Setelah mempelajari kompetensi ini peserta didik dapat :

1. Menjelaskan makna pengurusan dan kewajiban Muslim ketika ada yang meninggal
2. Menjelaskan ketentuan berta'ziah dan ziarah kubur
3. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
4. Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
5. Menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
6. Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah

I. Tujuan Pembelajaran : Melalui metode: Diskusi kelompok, presentasi, praktik/ demonstrasi dan penugasan
peserta didik mampu :
Menjelaskan makna pengurusan jenazah dan mampu mempraktikkan pengurusan jenazah

II. Materi Ajar :

1. Menjelaskan makna pengurusan dan kewajiban Muslim ketika ada yang meninggal
2. Menjelaskan ketentuan berta'ziah dan ziarah kubur
3. Menjelaskan tata cara memandikan jenazah
4. Menjelaskan tata cara mengkafani jenazah
5. Menjelaskan tata cara menshalatkan jenazah
6. Menjelaskan tata cara menguburkan jenazah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

III. Terintegrasi pada : Nilai-nilai karakter bangsa

- *Religius*
- *Demokratis*
- *Menghargai prestasi*
- *Toleransi*
- *Tanggung Jawab*

IV. Metode Pembelajaran : Diskusi kelompok, presentasi, praktik/ demonstrasi dan penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

A. Kegiatan Awal :

1. Berdoa, nilai religius yang terkadung dalam kegiatan *ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Yang Maha Kuasa*
2. Melakukan apersepsi.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dikuasai, manfaat kompetensi yang akan dikuasai dalam meningkatkan pemahaman, pengamalan atau kesadaran beragama *(elaborasi)*.

B. Kegiatan Inti :

1. Peserta didik dibagi 4 kelompok diskusi, menyaksikan tayangan CD tentang pengurusan jenazah *(elaborasi). Nilai rasa ingin tahu muncul dalam kegiatan ini, sehingga siswa bertanggung jawab melihat tayangan tersebut.*
2. Masing-masing kelompok melakukan diskusi setelah menyaksikan tayangan tentang pengurusan jenazah *(eksplorasi)*. *Nilai menghargai prestasi merupakan karakter yang muncul dalam kegiatan ini*.
3. GPAI memberikan bimbingan sesuai dengan materi.

C. Kegiatan Akhir :

Memeriksa dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

Pertemuan ke-2

A. Kegiatan Awal :

1. Berdoa, *nilai religius yang terkadung dalam kegiatan ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Yang Maha Kuasa*
2. Melakukan apersepsi.
3. Menyampaikan kompetensi yang akan dikuasai, manfaat kompetensi yang akan dikuasai dalam meningkatkan pemahaman, pengamalan atau kesadaran beragama *(elaborasi)*.

B. Kegiatan Inti :

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Masing-masing kelompok mempraktikkan tata cara pengurusan jenazah secara bergantian *(eksplorasi). Nilai kerja keras dan komunikatif siswa untuk mempraktikkan tata cara dalam kegiatan pengurusan jenazah*
2. GPAI melakukan penilaian non tes terhadap semua kelompok.

C. Kegiatan Akhir :

1. GPAI melakukan konsolidasi, sebagai usaha pembetulan pemahaman peserta didik yang kurang pas terhadap kompetensi yang dipelajari *(konfirmasi)*
2. Memeriksa dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

Pertemuan ke-3

A. Kegiatan Awal :Berdoa, nilai religius yang terkadung dalam kegiatan *ini, akan menimbulkan kesadaran bahwa manusia adalah makhluk yang dhaif yang selalu mengharapkan lindungan dari Allah SWT*

B. Kegiatan Inti : GPAI melakukan evaluasi berupa tes tertulis dalam bentuk Pilihan Ganda (PG), *menanamkan nilai-nilai kejujuran ketika mengerjakan evaluasi.*

C. Kegiatan Akhir : Memeriksa hasil dan memberi tugas terstruktur dan tugas mandiri untuk minggu yang akan datang.

VI. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Alat : OHP/ LCD, Papan tulis/ white board

Bahan : - Buku Pegangan Guru dan Siswa
- Buku Praktikum dan Penilaian

Sumber Belajar : - Al Qur'an dan Terjemah
- Buku Modul Bahan Ajar
- Buku lain yang relevan

VII. Penilaian

Penilaian meliputi :

A. Penilaian Proses dan Hasil Kegiatan Belajar
   1. Pengetahuan
   2. Keterampilan
   3. Sikap

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Instrumen Penilaian Materi
Pengurusan Jenazah

No	Lingkup Penilaian	Nilai Karakter Bangsa	Bentuk Penilaian	Aspek Yang Dinilai	Skor Nilai	Nilai	Ket
1.	Pengetahuan	Gemar membaca	Tes Tulis	Pemahaman	50		Perorangan
2.	Keterampilan	Kerja keras	Tes Praktik	Penguasaan materi	20		Kelompok
		Gigih		Penampilan	10		
		Kerja sama		Kekompakan	10		
3.	Sikap	Jujur	Tes Pengamatan	Santun dalam KBM	10		Perorangan
	Jumlah				100		`

B. Penilaian Kegiatan Mentoring Agama
   1. Tadarrus dan hafalan Al Qur'an
   2. Muhasabah
   3. Pendalaman dan pengayaan materi

C. Penilaian Kegiatan Mandiri, meliputi :
   1. Pengamalan Agama di sekolah
   2. Pengamalan Agama di rumah
   3. Pengamalan Agama di masyarakat

Catatan:
Bagi siswa yang belum memenuhi KKM diberikan remedial dan bagi yang sudah diberikan pengayaan berupa penugasan untuk mempelajari modul berikutnya.

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 MAESAN

Drs. Imam Soenarto
NIP. 196219 199303 1 007

Bondowoso, 6 Januari 2017
Guru Mata Pelajaran

Fathorrahman, S.Ag

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR NILAI SISWA

Mata Pelajaran : PAI

Kelas/Kompt.Keahlian : XI/ Agribisnis Ternak Ruminansia 1

No		Nama Siswa	L/P	Pertemuan Ke	
Urt.	Induk			6	7
1	0571/ 280.107	Achmat Fauzen	L	66	78
2	0572/ 281.107	Ahmad Ridho	L	80	74
3	0573/ 282.107	Alfan Ainurrahman	L	80	67
4	0574/ 283.107	Deni Prasetio	L	79	66
5	0575/ 284.107	Dwi Ilham Priono	L	78	89
6	0576/ 285.107	Erfan Afandi	L	78	78
7	0577/ 286.107	Fathorrozi	L	79	79
8	0578/ 287.107	Ferdi Firman Sanyoto	L	76	78
9	0579/ 288.107	Feri Irawan	L	77	78
10	0580/ 289.107	Iwan Fals	L	77	77
11	0581/ 290.107	M. Risqi Firmansyah	L	78	76
12	0582/ 291.107	Mardiatul Hasanah	P	78	67
13	0583/ 292.107	Moch. Ikam Maulana	L	79	68
14	0584/ 293.107	Moch. Riski Maulana	L	79	68
15	0585/ 294.107	Moh. David	L	79	78
16	0586/ 295.107	Moh. Hidayatullah	L	79	69
17	0587/ 296.107	Mohamad Wahyu Indra Permadi	L	70	70
18	0588/ 297107	Muhammad Afton Ilham Huda	L	67	70
19	0589/ 298.107	Muhammad Haris	L	70	70
20	0590/ 299.107	Muhammad Kholik	L	80	70
21	0592/ 301.107	Muhammad Shofil Himam	L	72	70
22	0593/ 302.107	Muhammad Zaini	L	74	72
23	0594/ 303.107	Musaiyin	L	73	74
24	0595/ 304.107	Ridhollah	L	76	76
25	0596/ 305.107	Saiful Umam	L	76	76
26	0597/ 306.107	Siti Alfiyah	P	70	72
27	0598/ 307.107	Siti Musrifah	P	89	72
28	0599/ 308.107	Siti Novidatul Masruroh	P	80	76
29	0600/ 309.107	Sofi Andre Sucipto	L	80	75
30	0602/ 311.107	Sukarno	L	78	78

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website:http//iain-jember.cjb.net– tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 064 /In.20/3.a/PP.009/ 01/ 2017 Jember, 26 Januari 2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada
Yth. **Kepala SMK Negeri 1 Maesan**
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswi berikut ini :

Nama	: Nurul Jannah
NIM	: 084 131 328
Semester	: VIII (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala SMK Negeri 1 Maesan
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
3. Waka Kurikulum
4. Siswa Kalas XI

Penelitian yang akan dilakukan mengenai :
"Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Bab Pengurusan Jenazah Kelas XI Di SMK Negeri 1 Maesan Tahun Pelajaran 2016/2017"

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
MAESAN
Jalan Sukowono -Sumbersari Telp/Fax. 0332 - 426480 E-mail:
BONDOWOSO 68262 E-mail: smknsatumaesan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.5/ 133a/ 101.6.4.19/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1	Nama	: **Drs. IMAM SOENARTO**
2	NIP	: 19621007 198903 1 010
3	Jabatan	: Kepala SMK Negeri 1 Maesan
4	NPSN	: 20521706

menerangkan bahwa :

1	Nama	: **NURUL JANNAH**
2	TTL	: Bondowoso, 30 Juli 1994
3	Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember
4.	NIM	: 084131328

Telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Maesan selama bulan Mei 2017 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "*Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran PAI Bab Pengurusan Jenazah Kelas XI di SMK Negeri1 Maesan Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 20 Juli 2017
Kepala SMK Negeri 1 Maesan

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR ★ DINAS PENDIDIKAN ★ SMKN 1 MAESAN BONDOWOSO

Drs. IMAM SOENARTO
NIP. 19621007 198903 1 010

BIODATA PENULIS

Nama lengkap : Nurul Jannah

Tempat lahir : Bondowoso

Tanggal lahir : 30 Juli 1994

Agama : Islam

Alamat : Dusun Krajan

RT/RW : 005/ 004

Kel/ Desa : Sumberpakem

Kecamatan : Maesan

No. Telp : +6285755205431

Riwayat Pendidikan

1. TK Raudhatul Mutha'allimin
2. SDN 1 Sumberpakem Angkatan Tahun Pelajaran 2001-2007
3. SMP Negeri 1 Maesan Angkatan Tahun Pelajaran 2007-2010
4. MA Ashri Jember Angkatan Tahun Pelajaran 2010-2013
5. IAIN Jember Angkatan Tahun Akademik 2013-2017

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id